

STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO

ALMARKAZ (RAZ FM)

DI MAKASSAR



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1446 H / 2025 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), AUDY JOYA GAUTAMA SYAHRRIAR, NIM. 105271108721 yang berjudul **“Strategi Komunikasi Penyiar Radio Almarkaz (RAZ FM) di Makassar.”** telah diujikan pada hari: Jum'at, 01 Syakban 1446 H/ 31 Januari 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

01 Syakban 1446 H
Makassar,
31 Januari 2025 M

Dewan Penguji:

Ketua : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Sekretaris : Muhammad Syahruddin, S. Pd.I., M. Kom.I. (.....)

Anggota : Muh. Ramli, M. Sos.I. (.....)

Amri Amir, Lc., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : M. Zakaria Al Anshori, M.Sos. (.....)

Pembimbing II: Muh. Ramli, M. Sos.I. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S.Ag., M.Si.

NIM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Syakban 1446 H/ 31 Januari 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **AUDY JOYA GAUTAMA SYAHRRIAR**

NIM : 105271108721

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Penyiar Radio Almarkaz (RAZ FM) di Makassar

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S.Ag., M.Si.

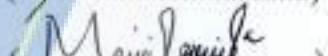
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji:

1. Dr. Meisil B. Wahid, S. Kom.I., M. Sos.I. 
2. Muhammad Syahruddin, S. Pd.I., M. Kom.I. 
3. Muh. Ramli, M. Sos.I. 
4. Amri Amir, Lc., M. Pd. 

Disahkan Oleh:

Dekan FAK Unismuh Makassar,



Dr. Autrah, S.Ag., M.Si.

NIM 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Audy Joya Gautama Syahriar
Nim : 105271108721
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiasi) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 01 Syakban 1446 H
31 Januari 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,



Audy Joya Gautama Syahriar
NIM. 105271100321

MOTTO

“Untuk tetap percaya everything's gonna be fine”

(Audy)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini Kepada :

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, terima kasih atas do'a, nasehat, semangat, motivasi, pengorbanan, kepercayaan, serta kasih sayang yang tidak pernah terhenti hingga saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada adik saya, terima kasih atas do'a dan dukungannya karena kita berdua akan meneruskan perjuangan keluarga.

Terima kasih saya ucapan kepada dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, motivasi dan juga arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan dinyatakan lulus.

Terakhir saya ucapan kepada sahabat tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu namanya. Terima kasih atas dukungan dan tenaganya sehingga saya bisa ada dititik sekarang ini.

ABSTRAK

Audy Joya Gautama Syahriar. 105271108721. Strategi Komunikasi Penyiar Radio Almarkaz (RAZ FM) Di Makassar. Dibimbing oleh Ustadz M. Zakaria Al-Anshori, M.Sos. dan Ustadz H. Ramli M.Sos.I.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui program siaran radio almarkaz (Raz Fm) di Makassar, (2) mengetahui strategi komunikasi penyiar radio almarkaz (Raz Fm) di Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada pihak radio Almarkaz mulai dari direktur, penyiar dan juga pemegang program di Radio Almarkaz. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji bagaimana penyiar menyampaikan pesan secara efektif, membangun interaksi dengan pendengar, serta mempertahankan loyalitas *audiens* melalui berbagai teknik komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiar Radio Almarkaz menerapkan strategi komunikasi yang meliputi pendekatan personal, penggunaan bahasa yang komunikatif dan persuasif, serta pemanfaatan sosial media sebagai sarana interaksi dengan pendengar. Selain itu, program-program radio yang berfokus pada dakwah, edukasi, hiburan menjadi daya tarik utama bagi masyarakat. Dengan strategi komunikasi yang efektif, Radio Almarkaz mampu memperkuat perannya sebagai media yang informatif dan inspiratif bagi pendengar di Makassar.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Penyiar, Radio.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah mencerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul: "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Almarkaz (RAZ FM) di Makassar"

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, beserta keluarga, sahabat dan ummat muslimin yang senantiasa mengikuti sunnah beliau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat rintangan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak sehingga rintangan dan hambatan tersebut Alhamdulillah dapat terlalui.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Yang tercinta kepada orang tua tersayang, Abati Pujo Wijono dan Ummi Yanty Jazakumullahu Khairan atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan kepada saya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Semoga Allah menjaga kalian.
2. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
3. Syekh Dr. Muhammad MT. Khoory, selaku pendiri Yayasan Asia Muslim Charity Fondantion (AMCF) yang telah memberikan beasiswa pendidikan selama belajar di Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar.
 4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
 5. Dr. Aliman, Lc., M.Fil.I. Selaku ketua program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
 6. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
 7. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
 8. M. Zakaria Al Anshori, M.Sos. selaku pembimbing I, penulis mengucapkan Jazakumullahu Khairan atas segala ilmu, didikan dan bimbingan selama saya berproses di kampus ini, utamanya dalam penyusunan skripsi ini.
 9. H. Ramli, M.Sos.I selaku pembimbing II, penulis mengucapkan Jazakumullahu Khairan atas segala ilmu, didikan dan bimbingan selama saya berproses di kampus ini, utamanya dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada staf Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
 11. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada sanak kerabat yang selalu memberikan semangat dan membantu membiayai pendidikan saya.

12. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh teman-teman yang telah memberikan saya semangat dan membantu saya selama penyusunan proposal hingga skripsi.
13. Penulis mengucapkan terima kasih kepada narasumber saya yaitu Radio Almarkaz.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | i |
| BERITA ACARA MUNAQOSYAH..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A..... Latar | |
| Belakang Masalah | 1 |
| B..... Rum | |
| usan Masalah..... | 6 |
| C..... Tuju | |
| n Penelitian..... | 6 |

| | | |
|--|---|----|
| D..... | Manfaat Penelitian | 6 |
| E..... | Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS..... | 8 | |
| A..... | Strategi Komunikasi Penyiar Radio | 8 |
| B..... | Program Siaran Radio | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 | |
| A..... | Desain Penelitian..... | 35 |
| B..... | Varian Bel Penelitian..... | 36 |
| C..... | Definisi Operasional..... | 37 |
| D..... | Lokasi obyek dan Waktu Penelitian | 38 |
| E..... | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 38 |
| F..... | Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |

| | |
|---|-----------|
| G..... | Tekni |
| k Pengolahan dan Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 43 |
| A..... | Gam |
| baran Umum Radio Almarkaz 99,6 FM | 43 |
| B..... | Strate |
| gi Komunikasi Radio Almarkaz..... | 56 |
| C..... | Progr |
| am Siaran Radio Almarkaz | 66 |
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| A..... | Kesi |
| mpulan..... | 75 |
| B..... | Saran |
| | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |
| LAMPIRAN..... | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, industri media penyiaran di Indonesia telah mengalami perubahan besar, terutama dengan hadirnya berbagai platform digital yang semakin populer di sosial media. Sebagai media komunikasi massa berbasis audio, radio memiliki kemampuan untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat, mulai dari perkotaan hingga daerah terpencil. Persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor menuntut stasiun radio untuk terus beradaptasi agar dapat mempertahankan pendengarnya dan mengikuti perkembangan zaman.

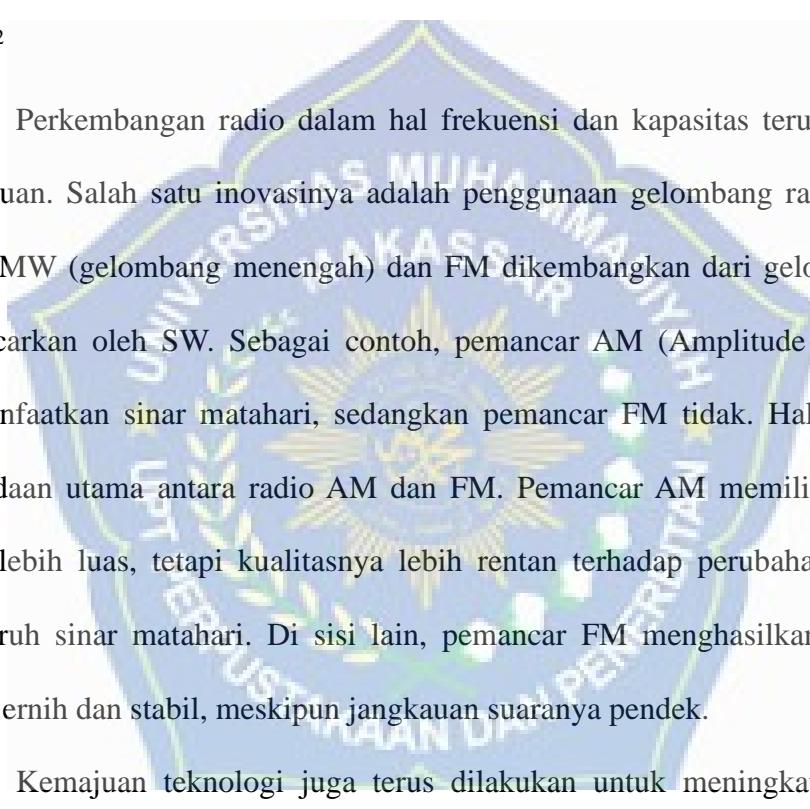
Radio adalah media berbasis audio yang terjangkau, dekat dengan masyarakat, dan praktis karena dapat didengarkan di mana saja. Kelebihan utama radio terletak pada kemampuannya membangkitkan imajinasi, karena sebagai media tanpa visual, radio merangsang berbagai jenis suara dan mendorong pendengarnya untuk membayangkan suara penyiar maupun informasi yang disampaikan melalui indera pendengaran.¹

Radio memiliki peran penting dalam menyebarkan berita kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Sebagai media komunikasi yang efektif pada masa itu, radio mampu menyampaikan informasi dengan cepat dan akurat. Pada 17 Agustus 1945, Soekarno, di dampingi oleh Muhammad Hatta, membacakan teks proklamasi di hadapan rakyat yang berkumpul di Jalan Pengangsaan Timur No.

¹ Yaiba Kallani dan Wahidha Larasati, “*perubahan pola produksi penyiaran radio rri pro 2 mataram selama pandemi covid-19*”, vol. 3, no. 3: september 2022. h. 57

proklamasi tersebut di susun oleh Soekarno, Ahmad Soebardjo, dan Muhammad Hatta, kemudian di ketik oleh Sayuti Melik.

Berita tentang pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia disebarluaskan melalui berbagai cara, salah satunya melalui siaran radio. Radio Hosokyoku yang sekarang dikenal sebagai Radio Republik Indonesia, berperan penting dalam menyampaikan informasi mengenai proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.²



Perkembangan radio dalam hal frekuensi dan kapasitas terus mengalami kemajuan. Salah satu inovasinya adalah penggunaan gelombang radio, di mana radio MW (gelombang menengah) dan FM dikembangkan dari gelombang yang dipancarkan oleh SW. Sebagai contoh, pemancar AM (Amplitude Modulation) memanfaatkan sinar matahari, sedangkan pemancar FM tidak. Hal ini menjadi perbedaan utama antara radio AM dan FM. Pemancar AM memiliki jangkauan yang lebih luas, tetapi kualitasnya lebih rentan terhadap perubahan cuaca dan pengaruh sinar matahari. Di sisi lain, pemancar FM menghasilkan suara yang lebih jernih dan stabil, meskipun jangkauan suaranya pendek.

Kemajuan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyiaran radio. Salah satunya adalah pengembangan sistem Modulasi Frekuensi (FM) sebagai alternatif dari Metode Modulasi Amplitudo (AM) yang sebelumnya umum digunakan dalam siaran radio. FM lebih dipilih dibandingkan AM karena mampu mengurangi gangguan seperti bintik matahari, interferensi listrik,

² RG, "Sejarah Radio Hosokyoku (Kemudian Menjadi RRI): Penyiaran Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 dari Bandung", (<https://www.kpi.go.id/index.php?id/umum/38-dalam-negeri/36677-sejarah-radio-hosokyoku-kemudian-menjadi-rri-penyiaran-proklamasi-kemerdekaan-indonesia-17-agustus-1945-dari-bandung>, diakses pada 17 Agustus 2022)

gangguan cuaca, dan pencampuran sinyal dari dua stasiun yang menggunakan frekuensi sama. Selain itu, FM juga dapat menyampaikan suara dengan kualitas terbaik, sehingga lebih nyaman bagi pendengar dengan sensitivitas pendengar tinggi.³

Radio dapat dikategorikan sebagai media yang menguasai ruang tapi tidak menguasai waktu, sedangkan media cetak sebaliknya, menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Hal ini berarti siaran televisi atau radio dapat di akses di mana saja selama masih dalam jangkauan sinyalnya, sehingga mendominasi ruang. Namun, siaran tersebut tidak dapat di putar ulang, sehingga tidak memiliki kendali terhadap waktu.

Media cetak membutuhkan waktu untuk sampai ke pembacanya, sehingga tidak menguasai ruang, tetapi dapat di baca kapan saja dan berulang kali, yang berarti menguasai waktu. Perbedaan karakteristik ini melahirkan berbagai bentuk jurnalistik, seperti jurnalistik televisi, radio, dan cetak, yang semua tetap berlandaskan pada disiplin ilmu komunikasi. Dalam ilmu komunikasi, terdapat berbagai saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Upaya manusia untuk berkomunikasi secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu komunikasi langsung tanpa media (tatap muka) dan komunikasi dengan bantuan media.⁴

Radio merupakan alat komunikasi yang bermanfaat, mudah di akses, dan sederhana untuk digunakan. Dengan sifatnya yang fleksibel, radio memungkinkan

³ Cindi Wulandari dan Fardika Yusuf, “*Perkembangan dan Peran Radio Berbasis Dakwah Islam di Indonesia*”, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022, h. 108

⁴ Nur Ahmad, “*radio sebagai sarana media massa elektronik*”, vol. 3, no. 2 desember 2015, h. 245

orang untuk mendengar sambil melakukan aktivitas lain. Sebagai media yang praktis dan terjangkau, radio juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan dakwah. Saat ini, banyak stasiun radio menayangkan berbagai program, mulai dari pembaruan berita dan iklan komersial hingga diskusi tentang liburan, pendidikan dan isu kemanusiaan. Berkat kemudahan aksesnya, program-program tersebut dapat di nikmati oleh pendengar dari berbagai kalangan masyarakat.⁵

Sebagaimana yang tertera dalam Qs. Al-Hujurat(49):6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِّيَنِّا فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا مَّا بِهِمْ أَلَّا فَتُصِيبُوهُمْ عَلَى
مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمُنَّ

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Dalam ayat ini, Allah mengingatkan kaum mukmin untuk berhati-hati ketika menerima berita dari orang fasik. Mereka dianjurkan untuk tidak terburu-buru mempercayai berita tersebut tanpa terlebih dahulu memeriksa dan meneliti kebenarannya. Hal ini penting karena seseorang yang hidup dalam kefasikan cenderung tidak peduli terhadap kebenaran, sehingga berpotensi menyampaikan berita yang tidak dapat di percaya. Kehati-hatian dalam menerima informasi diperlukan untuk menghindari penyesalan akibat mempercayai berita palsu atau yang belum terverifikasi. Dengan bersikap lebih waspada, penyesalan dapat di

⁵ Juti Karisma Sari, Dahlan Lamabawa, Meisil B Wulur, “*Eksistensi Radio Insania Makassar Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Berdakwah Bagi Mahasiswa Kpi Unismuh Makassar*”, Vol. 2, No. 1, September 2023, h. 652

hindari. Ayat ini menjadi pedoman bagi kaum mukmin agar selalu teliti dalam menerima berita, terutama jika sumbernya adalah orang fasik.

Ayat ini mengajarkan penting menyelidiki kebenaran suatu berita sebelum mempercayainya. Jika berita di terima begitu saja tanpa verifikasi, hal ini berpotensi menyebabkan kerugian besar, baik dalam bentuk nyawa maupun harta, yang pada akhirnya hanya akan membawa penyesalan.⁶

Untuk membangun dan mengembangkan industri penyiaran lokal yang sehat dan dinamis, Radio Almarkaz bertujuan untuk menyediakan pilihan hiburan dan informasi kepada segmen tertentu. Radio Almarkaz tetap ada meskipun sejarah pertumbuhan Yayasan Islamic Center. Setelah banyaknya permintaan dari jamaah yang tidak dapat datang ke mesjid Almarkaz untuk sholat berjamaah, kehadiran radio ini dianggap penting. Radio Almarkaz pertama kali terbit pada tanggal 7 Juni 1996, dengan penanggung jawab Drs. Rusdi Muh. Said, H Yusuf Kalla SE, Prof Dr. H Anwar Arifin, dan M. Ali Abbas SH. Ini ditetapkan oleh Badan Pengurus Yayasan Islamic Centre pada tahun 1997.

Target pendengar radio Almarkaz adalah orang-orang dari kelas sosial ekonomi menengah yang menginginkan perubahan dan menghadapi tantangan. Target demografinya adalah pria dan wanita berusia antara lima belas hingga lima puluh tahun yang aktif bekerja, produktif, dan kreatif. Agar radio dapat terus tumbuh dan berkembang, kebutuhan pribadinya adalah mengelolanya. Berdasarkan latar belakang ini, penulis menemukan hal yang menarik dan

⁶ Kementerian Agama RI, Al Quran Terjemahan, (Bandung:Cordoba,2018), h. 516

mencoba menelitiya dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Al-Markaz (RAZ FM) di Makassar”⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Program Siaran Radio Almarkaz (Raz FM) di Makassar ?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi Penyiar Radio Almarkaz (Raz Fm) di Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui program siaran radio Almarkaz (Raz Fm) di Makassar.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar radio Almarkaz (Raz FM) di Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah keilmuan dalam disiplin ilmu komunikasi khususnya dalam strategi komunikasi di radio, serta penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran bagi kajian strategi komunikasi pengelolaan radio.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini untuk menambah pemahaman bagi penulis tentang strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensi radio, sekaligus

⁷ RAZ FM, “Tentang RAZ”, (<https://radioalmarkaz.co.id/index.php/about/>, diakses pada 17 agustus 2022)

sebagai bahan evaluasi Radio Almarkaz terhadap pengembangan strategi komunikasi untuk tetap meningkatkan eksistensinya.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian tentang strategi komunikasi penyiar radio, khususnya di Makassar, menunjukkan bahwa berbagai stasiun radio menggunakan berbagai strategi untuk menarik pendengar dan mempertahankan eksistensinya. Berikut adalah kajian beberapa penelitian terdahulu yang relevan tentang strategi komunikasi penyiar radio di Makassar, termasuk Radio Almarkaz (Raz FM).

1. Strategi Komunikasi I-Radio Makassar

Strategi Komunikasi Makassar I-Radio Studi Rhiryn Riflyana Tirsyad (2014) menyelidiki strategi komunikasi I-Radio Makassar dalam program "Sorelam". Kualitas penyiar dan peran pemimpin sangat penting dalam membentuk penyiar profesional, menurut penelitian ini. Penelitian ini juga membahas alokasi sumber daya dan struktur organisasi yang mendukung siaran efektif.

2. Strategi Komunikasi Radio Venus FM

Pendekatan Komunikasi Venus FM Dalam studinya, Audra Indah Lestari menjelaskan bagaimana Radio Venus FM Makassar menggunakan strategi komunikasi untuk meningkatkan daya tarik pendengar. Dengan menggunakan survei, penelitian ini menemukan bahwa berbicara dengan sopan, memberikan informasi yang relevan, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami adalah kunci keberhasilan mereka. Selain itu, penelitian ini menemukan

beberapa tantangan yang dihadapi dalam strategi komunikasi mereka, termasuk persaingan dengan media lain.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Komunikasi Penyiar Radio

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Dalam mencapai komunikasi yang efektif, di perlukan strategi yang tepat. Strategi ini akan berfokus pada pendekatan yang dirancang untuk menghadapi berbagai tantangan dalam komunikasi. Pendekatan tersebut harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung.

Strategi yang di rancang seharusnya memberikan panduan menyeluruh bagi setiap inisiatif, mencakup pencapaian tujuan komunikasi, menjangkau audiens yang di targetkan, memastikan kelarasan dengan sumber daya yang tersedia, serta mengurangi potensi resistensi. Dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses komunikasi, strategi tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan pendekatan yang komprehensif. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, strategi komunikasi yang efektif sangat di perlukan untuk mencapai hasil komunikasi yang optimal.

Strategi komunikasi adalah metode untuk mengelola penerapan operasional komunikasi agar mencapai keberhasilan. Secara fundamental, strategi komunikasi mencakup perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*) yang di rancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya perlu menunjukkan langkah-langkah operasionalnya, tetapi juga berperan lebih dari sekedar peta jalan yang sekadar menunjukkan arah. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, seorang komunikator harus mampu

merancang taktik komunikasi terlebih dahulu agar pesan yang disampaikan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Komunikasi sendiri merupakan proses pengiriman pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak ke pihak lain yang bertujuan mempengaruhi sikap atau tindakan. Dalam menerapkan strategi komunikasi, selain merumuskan tujuan yang jelas, penting pula untuk mempertimbangkan situasi dan kondisi audiens atau target komunikasi.⁸

Menurut Effendy, strategi komunikasi adalah suatu perencanaan yang dirancang secara efektif untuk menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh penerima pesan (komunikan) sehingga mereka dapat menerima pesan tersebut dan memungkinkan terjadinya perubahan sikap atau perilaku. Sementara itu, menurut Kulvisaechana, strategi komunikasi melibatkan pemanfaatan berbagai aspek komunikasi, termasuk frekuensi, formalitas, isi, dan saluran komunikasi. Strategi ini harus dilaksanakan secara fleksibel, dengan pendekatan yang dapat disesuaikan berdasarkan situasi dan kondisi yang berkembang.⁹

Strategi dapat dianggap sebagai elemen utama dalam mencapai keberhasilan menghadapi dinamika perubahan dalam lingkungan bisnis. Jika konsep strategi tidak dirumuskan dengan jelas, maka keputusan yang diambil cenderung bersifat subjektif atau hanya didasarkan pada intuisi semata, sehingga berpotensi mengabaikan alternatif keputusan lainnya.¹⁰

⁸Asriwati, “*Strategi Komunikasi Yang Efektif: Communication For Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*”, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019) h. 5

⁹Juariyah Afnan, *komunikasi pemasaran batik tye die jember dalam meningkatkan produk lokal*, (Jember: UM Jember Press, 2023) h. 12

¹⁰Susanna Hutapea dan Besti Rohana Simbolon, “*Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Menarik Minat Pemasang Iklan Radio Kiss Fm Medan Pada Masa Pandemi Covid 19*”, Volume 6 Nomor 2 oktober 2021, h. 130.

Dari berbagai definisi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan hasil perencanaan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan mengintegritaskan unggulan yang dimiliki serta mengoptimalkan alokasi sumber daya yang tersedia dalam perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur yang diterapkan oleh perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan strategi yang direncanakan dengan baik, pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

a. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi

Menurut Quinn yang dikutip oleh Ruslan, agar sebuah strategi dapat diimplementasikan secara efektif dalam sebuah program, maka strategi tersebut harus mencakup beberapa aspek penting, di antaranya:

1. Tujuan yang jelas, di mana semua upaya difokuskan untuk mencapai pemahaman yang terarah dan mampu memenuhi keseluruhan target. Tujuan ini tidak wajib disusun secara tertulis, asalkan dapat dipahami dengan baik.
2. Menjaga inisiatif, di mana strategi inisiatif berfungsi untuk mempertahankan kebebasan dalam bertindak sekaligus memperkuat komitmen. Strategi ini harus mampu merumuskan langkah-langkah dan menetapkan tindakan yang sesuai dengan situasi, dengan memusatkan sumber daya secara optimal pada momen dan lokasi yang paling strategis.
3. Konsentrasi, yaitu dengan mengarahkan sumber daya dan kekuatan secara maksimal pada waktu dan lokasi yang paling strategis dan menentukan.

4. Fleksibilitas, yaitu strategi harus dirancang dengan kemampuan adaptasi dan manuver yang memadai agar dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi yang berubah.
5. Kepemimpinan yang berkomitmen, yaitu strategi harus mampu menghadirkan kepemimpinan yang memiliki dedikasi dan tanggung jawab penuh terhadap pencapaian tujuan utama.
6. Kejujuran, yaitu strategi yang dirancang untuk memanfaatkan kerahasiaan dan kecerdikan dalam menghadapi lawan, dengan melakukan langkah tak terduga pada waktu yang tepat.
7. Keamanan, yaitu strategi harus mampu melindungi seluruh aspek organisasi serta memastikan keamanan dalam setiap operasi penting yang dijalankan.¹¹

b. Tahapan-Tahapan Strategi

Menurut Hunger dan Wheelen, model manajemen strategis yang mencerminkan proses berkelanjutan dalam suatu organisasi meliputi beberapa tahapan, yaitu Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, serta Evaluasi dan Pengembangan:

1. Pengamatan Lingkungan. Proses analisis lingkungan membutuhkan alat bantu yang disebut analisis SWOT. Analisis ini merupakan elemen strategis yang berfokus pada kondisi spesifik perusahaan, meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif berasal dari “kesesuaian” yang optimal antara sumber daya internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan). Kesesuaian ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan peluang dan kekuatannya, sekaligus

¹¹ Sumarni Bayu, *Entrepreneurship Communication*, (Jakarta: Kencana, 2023) h. 149

meminimalkan kelemahan dan ancaman. Jika asumsi sederhana ini diterapkan dengan baik, maka dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perancangan strategi dan keberhasilannya.

2. Perumusan Strategi. Menurut Wheelen and Hunger, perumusan strategi melibatkan pengembangan rencana jangka panjang yang bertujuan untuk mengelola peluang dan ancaman lingkungan secara efektif, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Proses ini mencakup penetapan misi perusahaan, penentuan tujuan yang ingin dicapai, pengembangan strategi, serta penyusunan pedoman kebijakan. Dalam perumusan strategi ini, misi, visi, tujuan, serta arah kebijakan perusahaan dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.
3. Implementasi Strategi. Melibatkan pengembangan program, anggaran, dan prosedur yang memungkinkan manajemen menerapkan strategi serta kebijakan ke dalam tindakan nyata. Proses ini mengarahkan strategi dan kebijakan untuk diwujudkan melalui penyusunan program, pengelolaan anggaran, dan penerapan sistem manajemen di seluruh bagian organisasi atau perusahaan.
4. Evaluasi dan Pengendalian. Merupakan proses yang melibatkan pemantauan aktivitas perusahaan yang telah dijalankan serta membandingkan hasil kinerja aktual dengan kinerja yang diharapkan. Informasi dari hasil kinerja digunakan oleh manajer untuk melakukan perbaikan dan menyelesaikan masalah yang muncul. Sebagai elemen terakhir dalam manajemen strategis, evaluasi dan pengendalian berfungsi untuk mengidentifikasi kelemahan dalam

implementasi strategi sebelumnya dan mendorong dimulainya kembali keseluruhan proses perencanaan strategis.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen dianggap efektif ketika informasi bisnis, termasuk tujuan dan arah perusahaan, disampaikan secara transparan kepada seluruh karyawan untuk mendorong kemajuan menuju pencapaian yang diinginkan. Fokus utama manajemen strategis adalah menyatukan seluruh elemen manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi yang baik menjadi kunci utama keberhasilan dalam manajemen strategis.¹²

c. Komponen-komponen Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah upaya untuk mengelola pelaksanaan operasi komunikasi agar dapat mencapai target yang diharapkan. Strategi ini tidak hanya berperan sebagai peta jalan yang menunjukkan arah, tetapi juga harus mencakup taktik operasionalnya. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan komunikasi, seorang komunikator perlu merancang strategi komunikasi terlebih dahulu. Strategi komunikasi ini mencakup komponen-komponen dalam konsep komunikasi yang dirumuskan oleh Harold D. Laswell, yaitu *Who Says What to Whom in Which Channel with What Effect*¹³. Berikut komponen strategi komunikasi yang telah dirumuskan laswell yaitu :

1. *Who?* (siapakah komunikatornya). Sejumlah indikator yang berhubungan dengan komponen strategi komunikasi ini mencakup kepercayaan diri,

¹² Jhulanika Nani, *Manajemen Komunikasi Pemasaran Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 5, No.2, Desember 2021, h. 109-110

¹³ Andiwi Meifilina, “*Media Sosial sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar dalam Melakukan Pendidikan Politik*”, Vol. 3, No. 2, Desember 2021, h. 104

kredibilitas, terbuka, jujur, disiplin, berkeinginan keras, penuh perhitungan logika dan rasional, selalu mawas diri.

2. *Says what?* (pesan apa yang dinyatakan) Sejumlah indikator yang berhubungan dengan komponen strategi komunikasi ini mencakup benar, autentik, rasional, terukur, valid, reliabel, cepat, jelas sumbernya, selalu menjadi sumber yang memperkaya pesan lainnya.
3. *In which channel?* (Media apa yang digunakan) Sejumlah indicator yang berhubungan dengan komponen strategi komunikasi ini mencakup elektronik, cetak, grafis gambar, infografis, visual diam, visual gerak, audio, audio visual.
4. *To whom?* (siapa komunikannya). Sejumlah indikator yang berhubungan dengan komponen strategi komunikasi ini mencakup personal, kelompok terbatas, masyarakat luas, lawan tujuan, pertemanan dalam satu tujuan, anggota baru, bukan anggota organisasi, anggota lama, orang yang membutuhkan laporan.
5. *With what effect?* (efek apa yang diharapkan) Sejumlah indikator yang berhubungan dengan komponen strategi komunikasi ini mencakup pemahaman pesan oleh komunikan, kerja sama dalam memahami pesan, terjalin pemahaman bersama, terjadinya perbedaan persepsi, ingin menunjukkan arah dari pesan, memberikan pesan yang dimaksud, bertambahnya persepsi baru yang sesuai, bertambahnya persepsi baru yang bertentangan, saling memperkaya pemahaman pesan, berorientasi pada

pencapaian tujuan bersama dengan pesan yang sama, berorientasi pada capaian tujuan yang sama dengan pesan yang berbeda.¹⁴

d. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi

Dalam proses penyampaian pesan kepada komunikan, tentu terdapat berbagai metode dan pendekatan yang berbeda. Selama penyampaian pesan atau informasi, sering kali muncul faktor-faktor penghambat yang harus dihadapi, termasuk kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi.

Terdapat empat jenis hambatan yang dapat mengganggu jalannya sistem komunikasi, yaitu:

1. Hambatan dalam proses penyampaian.

Hambatan ini dapat timbul akibat keterbatasan dalam penguasaan bahasa, tingkat pendidikan, atau kemampuan intelektual yang dimiliki oleh komunikan. Kegagalan komunikasi juga dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti umpan balik yang tidak sesuai (*feed back failure*), penggunaan media yang kurang tepat (*medium barrier*), serta kesulitan dalam memahami pesan secara akurat (*decoding barrier*).

2. Hambatan secara fisik (*physical barrier*)

Hambatan ini berkaitan dengan faktor fisik yang dapat mengganggu efektivitas komunikasi, seperti keterbatasan pendengaran atau gangguan pada sistem pengeras suara (*sound system*) yang sering terjadi dalam kegiatan kuliah, seminar, atau pertemuan. Akibatnya, pesan yang disampaikan mungkin tidak sampai dengan jelas atau tepat kepada komunikan.

¹⁴Hanggian Bayu Lestiyanto, “Strategi Komunikasi Pemerintah Terkait Kebijakan Larangan Mudik Lebaran 2021”, vol.1 no. 2. h. 154

3. Hambatan semantic (*semantic barrier*)

Hambatan ini terjadi akibat perbedaan pemahaman dan interpretasi antara pemberi pesan dan penerima terhadap suatu bahasa atau simbol. Misalnya, bahasa yang digunakan terlalu teknis atau formal, sehingga sulit dipahami oleh komunikator yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan atau pemahaman terhadap istilah teknis tersebut. Sebaliknya, hambatan juga bisa terjadi jika komunikator kurang memahami bahasa teknis yang diperlukan.

4. Hambatan psiko-sosial (*psychosocial barrier*)

Perbedaan yang signifikan dalam aspek budaya, adat istiadat, kebiasaan, persepsi, dan nilai-nilai yang dianut dapat menyebabkan perbedaan kecenderungan, kebutuhan, dan harapan antara kedua pihak yang berkomunikasi. Contohnya, seorang komunikator menggunakan kata “momok”, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna yang benar. Namun, kata tersebut memiliki konotasi kurang baik dalam bahasa tertentu. Jika digunakan dalam pidato atau sambutan pada acara formal, hal ini dapat menimbulkan salah pengertian dan merusak citra komunikator di hadapan audiens.¹⁵

2. Pengertian Penyiar Radio

Menurut Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran (*broadcasting*) didefinisikan sebagai kegiatan penyebaran siaran menggunakan

¹⁵Fisipol, “hambatan strategi komunikasi”, (<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/09/27/hambatan-strategi-komunikasi/> diakses pada 27 september 2022)

sarana pemancar atau transmisi di darat, laut, maupun antariksa. Proses ini memanfaatkan spektrum frekuensi radio berupa gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, atau media lainnya, sehingga dapat di terima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat menggunakan perangkat penerima siaran.¹⁶

Penyiar (*announcer*) adalah individu yang bertugas membawakan atau memandu berbagai program di radio, seperti berita, pemutaran lagu pilihan, talk show, dan lainnya. Sebagai ujung tombak siaran, penyiar berperan sebagai representasi stasiun radio, sehingga menjadi cerminan identitas stasiun tersebut. Penyiar juga berfungsi sebagai pengirim pesan (*sender*) dalam komunikasi antara stasiun radio dan pendengar. Keberhasilan suatu acara, yang diukur dari jumlah pendengar dan pendapatan iklan, sangat dipengaruhi oleh kemampuan penyiar dalam menyampaikan serta menghidupkan program tersebut. Dengan keahlian yang dimiliki, seorang penyiar juga memiliki peluang untuk beralih ke profesi lain yang serupa, seperti menjadi MC atau presenter acara televisi.¹⁷

Penyiar radio (*radio presenter* atau *radio jockey*) adalah individu yang menyampaikan suaranya melalui transmisi radio. Tugas seorang penyiar radio meliputi memperkenalkan dan membahas berbagai topik, seperti musik, melakukan wawancara yang melibatkan interaksi dengan pendengar melalui panggilan, serta menyampaikan berita, ramalan cuaca, perkembangan olahraga,

¹⁶ Innayah and Mariana Susanti, “*Peran Serta Pendengar Dan Lembaga Pemerintah Dalam Siaran Radio Pendidikan*,” Journal Pekommas 1, no. 1, 2016. h. 22

¹⁷ Refka Audy Phyana and Rahma Santhi Zinaida, “*Eksistensi Penyiar Program Morning Zone Di Radio Trax Fm Palembang*,” Journal of New Media and Communication 1, no. 1, 2022. h. 32

atau informasi lainnya. Seorang penyiar harus memiliki kemampuan berbicara yang lancar dengan kualitas vokal yang baik. Hal yang paling penting dalam profesi ini adalah karakter vokal yang sesuai dengan format dan segmentasi radio tempatnya bekerja, serta kemampuan komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pendengar. Teknik vokal yang diperlukan untuk siaran meliputi kemampuan mengontrol suara, seperti pengaturan nada, volume, tempo serta kualitas suara secara keseluruhan¹⁸

a. Syarat-Syarat Penyiar

Untuk menjadi seorang penyiar radio, terdapat sejumlah persyaratan dan kualifikasi yang harus dipenuhi. Berikut adalah beberapa persyaratan yang biasanya diperlukan:

1. Memiliki Kualitas Vokal yang Baik

Kualitas suara yang baik sangat bergantung pada preferensi pendengar. Oleh karena itu, seorang penyiar perlu memastikan bahwa suara mereka sesuai dengan segmen *audiens* radio. Biasanya, stasiun radio memberikan pelatihan kepada penyiar untuk menyesuaikan karakter vokal yang tidak sesuai dengan kebutuhan program yang telah di rancang oleh direktur program. Yang paling penting adalah bagaimana penyiar mampu mengoptimalkan kualitas suara mereka agar selaras dengan konsep program dan memenuhi ekspektasi pendengar.

2. Mampu Membaca Naskah dan Berimprovisasi dengan Baik

¹⁸ Dinda Helsa Novia dan Besti Rohana Simbolon, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”, Jurnal Social Opinion, Volume 4 Nomor 1, 2019. h. 5

Penyiar sering kali di tuntun untuk melakukan tugas secara spontan, tanpa perencanaan sebelumnya atau jadwal tertentu. Wawasan yang luas dan latihan khusus menjadi faktor penting dalam mendukung kemampuan berbicara yang alami, jujur, tidak dibuat-buat, serta jelas. Oleh karena itu, seorang penyiar harus memiliki keterampilan bicara yang baik serta kemampuan untuk menganalisis situasi dan kondisi dari berbagai sudut pandang.

3. Memahami Format dan Jadwal Radio

Seorang penyiar perlu memahami aturan dan format siaran radio, termasuk penggunaan kata-kata dan musik. Format ini pada dasarnya merupakan paket program yang dirancang untuk target pendengar tertentu. Selain itu, format jam mencakup panduan kerja seperti playlist, rotasi musik, penempatan iklan, promosi radio, jingle, hingga pengaturan durasi waktu bicara penyiar.

4. Kemampuan Menghasilkan Ide Baru dan Kreatif dalam Siaran

Seorang penyiar tidak hanya bertugas menghibur pendengar melalui ucapannya, tetapi juga berperan sebagai kreator konten. Untuk mempertahankan minat pendengar di setiap siaran, penyiar perlu terus menciptakan ide-ide segar dan inovatif yang mampu mengikuti perkembangan tren serta menyesuaikan dengan perubahan situasi.

5. Mampu Bekerja Sama dalam Tim

Semua individu yang terlibat dalam operasional radio, termasuk penyiar, harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama, saling memahami, menghargai, dan mendukung satu sama lain. Hal ini penting untuk menghasilkan siaran

berkualitas, karena pekerjaan di radio merupakan kolaborasi yang terintegrasi antara berbagai bagian yang berkontribusi dalam produksi siaran.¹⁹

B. Program Siaran Radio

1. Pengertian Radio

Radio merupakan media yang mengandalkan kekuatan imajinasi. Seorang penyiar harus mampu menciptakan kesan seolah sedang berbicara dengan banyak pendengar, meskipun pada kenyataannya ia hanya sendirian di dalam studio. Jika ada yang menemani, biasanya hanyalah seorang operator. Dalam beberapa stasiun radio yang menggunakan teknologi canggih saat ini, seorang penyiar juga diharapkan dapat menjalankan tugas sebagai operator. Dengan demikian, penyiar tidak hanya bertugas berbicara, tetapi juga menangani pekerjaan teknis selama siaran berlangsung.

Radio berfungsi sebagai media komunikasi dua arah, sehingga meskipun penyiar bekerja sendiri, ia harus mampu membayangkan seolah-olah dikelilingi oleh teman atau sahabat. Penyiar radio dituntut untuk menciptakan suasana yang menghibur bagi pendengar. Pendengar radio biasanya tidak terlalu memperhatikan apa yang dialami oleh penyiar; yang utama bagi mereka adalah merasa terhibur melalui siaran yang disampaikan.²⁰

Radio sebagai media massa elektronik memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi. Keberadaan teknologi informasi semakin menegaskan pentingnya radio sebagai alat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menyampaikan pesan ajaran-ajaran islam. Selain itu, radio juga menjadi

¹⁹ Viana Fatma Anasari, skripsi, “*gaya komunikasi penyiar radio asy-syafi’iyah pada proram pesona irama melayu*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022) h. 47-50

²⁰ Charles Bonas, *Kiat Cerdas Berbicara Didepan Publik*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2016) h. 165

sarana yang mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dengan jangkauan yang luas, khususnya melalui teknologi streaming, radio dapat menyampaikan informasi ke khalayak umum di seluruh dunia. Manfaat radio pun sangat beragam, salah satunya adalah efisiensi ruang yang memungkinkannya menyajikan informasi dalam waktu singkat. Oleh karena itu, radio merupakan media yang sangat praktis dan efisien sebagai sarana informasi massa, menjadikannya kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.²¹

Radio dapat dikategorikan sebagai media massa elektronik yang memiliki kemampuan untuk menguasai ruang. Artinya, siaran radio dari sebuah stasiun dapat diterima di berbagai lokasi selama berada dalam jangkauan pancarannya. Namun, berbeda dengan media lain, siaran radio tidak dapat diputar ulang sehingga tidak menguasai waktu. Sebagai media komunikasi massa elektronik, radio memiliki beberapa keunggulan utama.

Pertama, radio mendukung mobilitas pendengarnya. Radio memungkinkan pendengar untuk tetap aktif tanpa mengganggu kegiatan mereka, seperti mengemudi, belajar, atau bekerja. Keberadaannya dianggap tidak mengganggu aktivitas pendengar.

Kedua, radio menjadi sumber informasi tercepat. Radio sering disebut sebagai *Radio Is The Now Media*, yang menekan kesegarannya. Dibandingkan media cetak atau televisi, radio lebih cepat dalam menyajikan informasi dan lebih ekonomis dalam operasionalnya. Hal ini memungkinkan radio untuk menyebarluaskan informasi secara langsung.

²¹ Nur Ahmad, “Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik”, Vol. 3, No. 2 Desember 2015, h. 252

Ketiga, radio bersifat auditif. Meskipun hanya mengandalkan suara tanpa visual seperti media cetak atau televisi, radio tetap memiliki keunggulan. Proses produksinya relatif sederhana, biayanya murah, dan komunikasi melalui suara dapat menciptakan pendekatan yang lebih personal dengan pendengar.

Keempat, radio mampu menciptakan *theatre of mind*. Meskipun hanya menghasilkan suara tanpa visual, radio justru mampu membangkitkan imajinasi pendengar, membuat mereka merasa penasaran dan terhubung dengan siarannya. Keunggulan-keunggulan ini menjadikan radio sebagai media komunikasi yang tetap relevan di berbagai situasi.²²

a. Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan komunikasi massa. Karakteristik ini menawarkan manfaat yang khas, baik dari sisi keunggulan maupun keterbatasannya. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan tersebut, lembaga penyiaran radio dapat merancang konsep implementasi yang lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan siaran. Hal ini mencakup integrasi antara media konvensional dengan teknologi internet, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan produksi siaran.

Karakteristik radio menawarkan sejumlah manfaat unik, di antaranya: a) Memicu daya imajinasi, b) Cepat: menjadi sarana informasi yang efisien dan tak tertandingi, c) Portabel dan mudah dibawa, d) Tidak membutuhkan kemampuan membaca atau menulis, e) Tidak memerlukan konsentrasi penuh dari pendengar, f)

²² Nur Ahmad, *Radio Sebagai Media Massa Elektronik*, Vol. 3, No. 2 Desember 2015, h. 253

Biaya yang relatif terjangkau, dan g) Pengoperasian yang sederhana. Namun, seperti media lainnya, radio juga memiliki keterbatasan, salah satunya adalah sifatnya sebagai medium tanpa visualisasi.²³

Radio memiliki karakter khusus yang membedakannya antara lain:

1. Auditori, hanya Suara, atau bersifat auditif. radio menyampaikan pesan dalam bentuk suara yang dirancang untuk di dengar dan dirasakan oleh pendengar melalui indra pendengaran. Pesan yang disampaikan harus mampu diterima dengan baik oleh khalayak melalui suara yang jelas dan bermakna.
2. Transmisi pesan, radio mentrasmisikan pesan dari penyiar (komunikator) kepada pendengar (komunikasi) melalui pemancar. Jangkauan penyebaran informasi sangat bergantung pada kekuatan pemancar yang digunakan oleh stasiun radio, memungkinkan siaran menjangkau area yang luas.
3. Rentan terhadap gangguan, karena radio memanfaatkan gelombang udara sebagai media sinyal, proses transmisi sering dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti cuaca. Kondisi cuaca yang baik biasanya menghasilkan sinyal yang lebih stabil, sedangkan gangguan teknis juga dapat mempengaruhi kualitas siaran.
4. *The arte of mind*. Radio menciptakan ruang imajinasi dalam pikiran pendengar. Melalui kata-kata, intonasi suara penyiar, musik, dan efek suara lainnya, radio

²³ Dr. Drs. Harliantara, M.Si., “*buku ajar pengantar produksi siara radio*” (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023). h. 31

dapat membangun pengalaman mendalam yang memicu khayalan atau visualisasi unik bagi pendengar.²⁴

b. Sifat Radio

Radio adalah media komunikasi berbasis audio yang menyampaikan informasi melalui gelombang elektronik. Karena sifatnya yang auditif, pesan lebih mudah diterima ketika disajikan dalam bentuk program yang menarik. Penyajian yang menarik menjadi kunci penting dalam menyampaikan pesan, mengingat *audiens* cenderung selektif. Dalam hal ini, musik memainkan pesan yang sangat signifikan sebagai elemen utama dalam program radio, di mana pesan-pesan dapat disisipkan di antara segmen-segmen musik untuk disampaikan kepada pendengar.²⁵

Radio adalah teknologi yang memanfaatkan modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan sinyal. Gelombang ini dapat merambat melalui udara maupun ruang hampa, karena tidak membutuhkan media penghantar seperti molekul udara. Selain itu, radio juga berfungsi sebagai alat komunikasi massa, yaitu saluran yang memungkinkan penyampaian informasi secara terbuka. Radio menyampaikan gelombang suara melalui program-program yang terstruktur, bersifat aktual, dan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Radio memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda dibandingkan dengan media massa lainnya. Media ini bersifat auditif, hanya mengandalkan suara atau

²⁴ Venessa Agusta Gogali dan Muhammad Tsabit, “*eksistensi radio dalam program podcast di era digital konten*”, global komunika: jurnal ilmu social dan ilmu politik 3.1, 2020, h. 66

²⁵ Refka Rahma, “*Eksistensi Penyiar Program Morning Zone di Radio Trax Fm Palembang*”, Journal of New Media and Communication. Vol. 1. No. 1. April 2022. h. 32

bunyi yang dapat diterima oleh indra pendengaran. Oleh karena itu, radio tidak mengharuskan pendengarnya memiliki kemampuan membaca atau melihat, melainkan hanya kemampuan untuk mendengarkan. Beberapa karakteristik radio yang memberikan keuntungan meliputi: (1) Biaya yang terjangkau, (2) Waktu siaran yang tidak terbatas, (3) Penggunaan suara manusia dan musik, (4) Tidak memerlukan perhatian penuh dari pendengar, dan (5) Berperan sebagai teman yang setia.²⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Radio

Radio siaran memiliki peran yang sangat penting karena karakteristik medianya yang mampu menjangkau lembah, gunung, hingga lautan tanpa hambatan, mencapai rumah-rumah pendengar dengan mudah. Radio bahkan pernah dijuluki sebagai The Fifth Estate atau "kekuatan kelima." Julukan ini diberikan karena radio memiliki sifat yang langsung, tidak terhalang jarak maupun rintangan, dan mampu menarik perhatian. Setiap media massa memiliki kelebihan dan kelemahan, tidak ada satu pun yang dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak yang beragam. Sebagai media massa, radio juga memiliki kekuatan dan kelemahan. Salah satu keunggulan radio adalah posisinya sebagai The Fifth Estate, setelah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan pers dalam sebuah negara. Sebagai kekuatan kelima, radio memiliki karakteristik yang fungsional. Pada awalnya, radio memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) sebagai sarana hiburan, (2) sebagai alat penerangan, dan (3) sebagai media pendidikan.²⁷

²⁶ Melani Dhamayanti, "pemanfaatan media radio di era digital", vol. 3. No. 2. 2019. h. 85

²⁷ Winda Kustiawana, Ari Oldwin Sitorusb, dan Aidil Masri, "kelebihan dan kekurangan radio", Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi. Vol. 2 No. 3. November 2022. h. 74-75

Secara lebih terperinci, kelemahan radio dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Durasi program radio terbatas. Setiap program yang disiarkan melalui radio memiliki batas waktu tertentu. Durasi untuk setiap program biasanya telah ditentukan, dengan batas maksimal umumnya mencapai 240 menit atau 4 jam. Waktu tersebut biasanya dibagi menjadi beberapa segmen acara.
2. Bersifat sekilas. Karena radio merupakan media auditif yang hanya dapat didengar, maka informasi atau isi siaran yang diterima pendengar bersifat sementara dan hanya sepintas lalu. Pesan atau informasi dari radio cenderung mudah terlupakan oleh pendengar. Selain itu, pendengar tidak memiliki kesempatan untuk meminta pengulangan informasi atau lagu yang sudah disiarkan, sehingga pesan yang telah lewat tidak dapat diulang kembali.
3. Terdapat gangguan. Seperti halnya media komunikasi lainnya yang menggunakan bahasa lisan, radio juga rentan terhadap gangguan dalam penyampaian komunikasinya. Karena suara atau bunyi menjadi unsur utama dalam radio, gangguan teknis seperti sinyal yang terputus atau suara yang tidak jelas dapat mengurangi kualitas siaran dan menjadi kelemahan dari media ini.²⁸

2. Pengertian Program Siaran Radio

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris “programme” yang berarti acara atau rencana. Meskipun dalam Undang-Undang Penyiaran Indonesia istilah

²⁸Winda Kustiawana, Ari Oldwin Sitorusb, dan Aidil Masri, “kelebihan dan kekurangan radio”, Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi. Vol. 2 No. 3. November 2022. h. 74-75

yang digunakan adalah “siaran”, yang merajuk pada pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk, kata “program” lebih umum digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia untuk merajuk pada acara yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan audiens. Oleh karena itu, istilah program memiliki makna yang luas.

Program siaran dapat dipahami sebagai bagian atau sekumpulan segmen dari keseluruhan isi siaran radio. Setiap siaran memiliki beberapa program yang ditayangkan, dengan masing-masing program memiliki slot waktu atau durasi tertentu yang disesuaikan dengan tema yang diangkat (*programming*). Pada beberapa stasiun, pembagian waktu untuk program-program ini telah direncanakan selama satu bulan atau bahkan enam bulan ke depan, mengingat persaingan yang ketat untuk mendapatkan ruang iklan dalam strategi pemasaran program tersebut.

Programming merujuk pada pengaturan dan penjadwalan program radio atau televisi dalam rentang waktu harian, mingguan, atau bulanan. Dalam bahasa Indonesia, *programming* berarti penjadwalan program yang akan ditayangkan (*to be aired*), yang sering kali disinonimkan dengan *scheduling*. Lembaga penyiaran biasanya menerapkan strategi dengan secara rutin memperbarui jadwal ini untuk terus menarik perhatian pendengar dan pemirsa, serta menghadirkan program-program yang baru. Upaya ini dilakukan untuk tetap bersaing dengan lembaga penyiaran lainnya di kawasan yang sama.

Program siaran dapat diartikan sebagai salah satu bagian atau segmen dari keseluruhan isi siaran radio atau televisi. Artinya, dalam sebuah siaran

keseluruhan terdapat beberapa program yang disiarkan. Dengan demikian, siaran dari sebuah stasiun penyiaran terdiri dari berbagai program, di mana setiap program memiliki waktu tayang dan durasi tertentu yang biasanya bergantung pada jenis program, seperti hiburan, informasi, iptek, atau berita. Pembagian waktu untuk masing-masing program ini disusun berdasarkan tema yang diusung oleh program tersebut (*programming*), sehingga membentuk jadwal siaran harian.

Di beberapa stasiun, perencanaan program ini bisa dilakukan untuk periode satu bulan bahkan enam bulan sebelumnya.²⁹

a. Bentuk-bentuk Program Siaran Radio

1. Program *Talk Show*

Program *talk show* adalah salah satu jenis acara yang dapat disiarkan di televisi atau radio, dengan berbagai format pengemasan seperti vox pop, kuis, wawancara, diskusi panel, dan lainnya. Acara ini biasanya berisi percakapan menarik antara satu orang atau kelompok dengan orang lain, membahas topik-topik yang tengah menjadi perhatian masyarakat, seperti tanya jawab, isu-isu terkini, undian, dan berbagai topik lainnya.

2. Program Seni dan Budaya

Program seni dan budaya mencakup karya-karya artistik. Secara umum, program ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu program seni dan program seni musik. Program seni pertunjukan mencakup berbagai bentuk seni seperti seni musik, tari, pertunjukan wayang, dan lain-lain. Sementara itu,

²⁹ Winda Kustiawan dan Elsa Jeynita Agustias, “Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023. h. 76

seni musik mencakup acara seperti konser, pertunjukan gamelan, jazz, dan sebagainya.

3. Program Wawancara (*Interview*)

Program wawancara (*interview*) adalah jenis acara yang termasuk dalam kategori talk show, yang juga merupakan bentuk lain dari diskusi panel. Program ini bisa dilaksanakan baik di dalam studio maupun di luar studio, tergantung pada kebutuhan atau tema yang diangkat. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Sebelum acara dimulai, dialog wawancara biasanya disusun terlebih dahulu agar alur percakapan tetap menarik dan pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pendengar.³⁰

4. Program Hiburan Pop

Program hiburan pop mencakup berbagai jenis acara, seperti lawakan, musik pop, dan mode show. Program ini bisa diselenggarakan baik di dalam studio maupun di luar studio, acara ini bisa dilakukan di tempat-tempat seperti gedung pertunjukan atau lapangan. Selama acara berlangsung, dialog interaktif digunakan untuk menciptakan humor yang dapat memancing tawa penonton dan pendengar. Untuk menambah daya tarik, program ini sering kali diselingi dengan penampilan penyanyi yang menyajikan lagu sebagai intermezzo atau hiburan tambahan.

5. Program Suara Masyarakat

Program suara masyarakat adalah acara yang bertujuan untuk menampilkan pendapat umum mengenai suatu isu atau masalah, dengan cara membagikan

³⁰ Winda Kustiawan dan Elsa Jeynita Agustias, “Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023. h. 76

perspektif dari berbagai individu atau kelompok kepada pendengar atau penonton. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengenal beragam sudut pandang dan membandingkannya dengan pandangan mereka sendiri, sehingga mereka diajak untuk berpikir dan memilih pendapat yang paling sesuai dengan pandangan mereka. Program ini biasanya ditayangkan di radio maupun televisi dan berfungsi sebagai wadah untuk membahas isu-isu yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Dalam program ini, pendapat umum dikumpulkan dan disampaikan agar mendapat perhatian dari khalayak luas, dengan harapan masyarakat dapat lebih memahami situasi terkini dan turut serta memberikan pandangan mereka terkait permasalahan tersebut.

6. Program Diskusi Panel

Program ini adalah jenis talk show yang sangat mengutamakan pengemasan yang menarik agar tidak membosankan bagi penonton atau pendengar. Tanpa pengemasan yang kreatif, program ini bisa menjadi monoton karena kurangnya variasi tokoh yang tampil. Oleh karena itu, persiapan format yang matang sangat diperlukan. Menghadirkan tokoh-tokoh dengan pandangan berbeda, baik pro maupun kontra, dapat menciptakan suasana yang lebih hidup. Penyiar atau presenter memiliki peran penting untuk mengatur jalannya pembicaraan agar tetap seimbang, memberikan kesempatan yang adil kepada semua pihak, dan memastikan acara tidak didominasi oleh satu pembicara. Dengan demikian, kemampuan penyiar atau presenter dalam memantau dan

mengendalikan acara sangat krusial agar semuanya berjalan lancar dan efektif.³¹

b. Urgensi Program Siaran Radio

1. Penyedia Informasi

Program siaran radio berperan sebagai penyedia informasi yang cepat dan mudah dijangkau. Di tengah era globalisasi, permintaan masyarakat akan informasi yang tepat dan terbaru semakin tinggi. Radio mampu menjangkau *audiens* yang luas dan menyampaikan berita baik lokal maupun internasional, memastikan masyarakat selalu *terupdate* dengan peristiwa penting yang terjadi di sekeliling mereka.

2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Radio juga memiliki peran penting dalam bidang pendidikan dengan menyajikan program-program yang bersifat edukatif. Contohnya, program yang mengajarkan keterampilan bicara, bahasa, atau berbagai topik akademis lainnya. Hal ini sangat krusial, terutama bagi generasi muda yang memerlukan wadah untuk belajar dan berkembang.³²

3. Hiburan

Program siaran radio menyajikan hiburan melalui berbagai bentuk seperti musik, drama, kuis, dan talk show. Ini memberikan kesempatan bagi

³¹ Winda Kustiawan dan Elsa Jeynita Agustias, “Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023. h. 76

³² Hepi Hastuti “Fungsi Media Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Dalam Upaya Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Biak Numfor”, vol. 1 no. 10, 2019. h. 11

pendengar untuk mengisi waktu luang mereka dengan konten yang menyenangkan dan menarik, sambil menikmati waktu santai.

4. Memperkuat Identitas Budaya

Radio juga memiliki peran sebagai media yang melestarikan dan mempromosikan budaya lokal dengan menyajikan program-program yang menampilkan musik tradisional, cerita rakyat, dan bahasa daerah. Hal ini sangat penting untuk menjaga keberlanjutan identitas budaya di tengah pengaruh globalisasi.

5. Responsif terhadap Kebutuhan *Audiens*

Program siaran radio perlu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan selera *audiens*. Dengan melakukan riset *audiens*, stasiun radio dapat merancang program yang sesuai dan menarik bagi pendengarnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesetiaan pendengar.³³



³³ Juniawati, "Urgensi Program Siaran Pada Lembaga Penyelenggara Penyiaran", vol. 1 no. 3, 2019. h. 154

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian ilmiah memerlukan objek serta metode yang sesuai untuk menghasilkan data yang objektif. Tujuan ini dicapai melalui proses pengumpulan data dan penerapan teknik analisis data yang tepat. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan berikut:

a. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami situasi sosial tertentu dengan menggambarkan fakta secara akurat. Pendekatan ini disusun melalui penggunaan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai, yang diperoleh langsung dari kondisi alami.

Fokus utama penelitian adalah fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, memahami, dan mempelajari situasi tersebut. Penelitian dilakukan saat interaksi berlangsung secara alami di lokasi kejadian. Selama proses ini, peneliti bertugas mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan, dan menggali informasi yang sedang terjadi. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti menggunakan alat bantu untuk merekam semua kejadian. Data yang diperoleh saat itu harus segera disusun, dikelompokkan, dan diberi kode. Pengamatan yang

dilakukan pada dasarnya tetap terkait dengan konteks lingkungan di mana perilaku tersebut terjadi.³⁴

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian, pendekatan komunikasi digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari informan. Sementara itu, pendekatan berbasis ilmu komunikasi lebih menitikberatkan pada aspek komunikasi massa.

b. Variabel penelitian

Untuk menganalisis efektivitas komunikasi dalam konteks penyiaran, variabel penelitian dalam skripsi yang membahas strategi komunikasi radio dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Berbagai variabel yang dapat diperhatikan meliputi:

1. Variabel utama

Strategi variabel : variabel ini meliputi cara dan pendekatan yang di terapkan oleh penyiar dalam menyampaikan informasi kepada pendengar. Hal ini mencakup aspek seperti perencanaan komunikasi, pengelolaan pesan, serta pemilih media yang efektif untuk mencapai tujuan komunikasi.

2. Variabel pendukung

a. Persepsi pendengaran : variabel ini menilai cara pendengar menerima dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh penyiar. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi dan latar belakang budaya pendengar.

³⁴ Dr. Yudin Citriadin, M.Pd, “metode penelitian kualitatif: suatu pendekatan dasar”, (maram: sanabil publishing, 2020) h. 7

- b. Kepuasan pendengar : variabel ini menilai tingkat kepuasan pendengar terhadap konten dan cara penyampaian informasi oleh penyiar. Variabel ini menjadi indikator penting untuk mengukur efektivitas metode komunikasi yang diterapkan.
- c. Interaksi pendengar : variabel ini merujuk pada tingkat keterlibatan pendengar dalam berkomunikasi dengan penyiar melalui berbagai saluran, seperti telepon atau media sosial. Bentuk interaksi ini dapat meningkatkan partisipasi dan keterhubungan pendengar dengan program yang disarankan.

c. Definisi operasional

1. Strategi komunikasi

Definisi operasional : strategi komunikasi merujuk pada metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pendengar. Ini mencakup pemilihan kata, intonasi suara, serta pendekatan penyampaian yang diterapkan untuk menarik perhatian dan minat pendengar. Untuk menganalisis variabel ini, akan dilakukan pemeriksa terhadap konten siaran serta wawancara dengan penyiar.

2. Penyiar Radio

Definisi operasional : penyiar radio adalah individu yang memiliki peran dalam menyampaikan informasi, hiburan, atau program lainnya melalui media radio. Dalam penelitian ini, penelitian terhadap penyiaran radio akan didasarkan pada kemampuan berbicara penyiar, cara mereka berinteraksi dengan pendengar, serta gaya komunikasi yang mereka gunakan.

3. Kepuasan pendengar

Definisi operasional : kepuasan pendengar mengacu pada sejauh mana pendengar merasa nyaman dan puas dengan program yang disiarkan. Kepuasan ini

dapat diukur melalui kuesioner yang mengevaluasi aspek-aspek seperti relevansi konten, gaya komunikasi, serta interaksi penyiar dengan pendengar.

d. Lokasi dan obyek penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Almarkaz (Raz FM), yang berlokasi di Jl. masjid Raya No. 57, Timung Lompoa, Kecamatan Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada hal-hal yang perlu digali, diamati, dan dianalisis. Dalam hal ini, Radio Almarkaz, yang pertama kali mengudara pada 7 Juni 1996, menjadi objek penelitian. Radio Raz FM ini dipilih sebagai fokus utama karena relevansinya dengan penelitian mengenai strategi komunikasi yang diterapkan di stasiun radio tersebut.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama periode September hingga November 2024.

e. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

- a. Penyiar radio : Setiap penyiar yang bekerja di stasiun radio Raz FM berperan dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi dengan pendengar.
- b. Pendengar radio : Semua pendengar yang menerima siaran dari Raz FM memiliki kesempatan untuk memberikan tanggapan terkait komunikasi atau pesan yang disampaikan oleh penyiar.

2. Sampel penelitian

- a. Teknik pengambilan sampel : penelitian ini dapat menggunakan metode pengambilan sampel secara acak, yang dilakukan melalui distribusi di media sosial atau melalui sambungan telepon.
- b. Ukuran sampel : jumlah sampel yang dipilih untuk memperoleh hasil yang signifikan antara 100 hingga 200 responden.

f. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam Penelitian kualitatif merujuk pada alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, termasuk peran peneliti itu sendiri. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain perekam suara (*tape recorder*) untuk wawancara langsung, panduan wawancara (*interview guide*), kamera, dan komputer pribadi (*personal computer*)

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai keberhasilan penelitian, karena hasil yang diperoleh akan membantu peneliti dalam menentukan apakah peristiwa yang terjadi sesuai dengan pandangan umum. Penulis menyusun prosedur untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan digunakan. Berikut ini adalah beberapa yang diterapkan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan menekankan pada ketelitian dan

kecermatan. Dalam pelaksanaannya, observasi memerlukan berbagai alat, tape recorder, kamera, dan alat lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian.³⁵

Pengamatan, atau observasi, adalah aktivitas mencermati dan mempelajari suatu objek, proses, atau fenomena tertentu dengan tujuan memahami dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dikumpulkan dari pengamatan ini sering digunakan sebagai landasan untuk analisis, evaluasi, atau pengambilan keputusan dalam suatu proses atau penelitian.

Pengamatan dapat dilakukan secara langsung menggunakan pancaindra atau secara tidak langsung dengan memanfaatkan alat bantu, seperti kamera, mikroskop, atau sensor tertentu. Proses ini biasanya melibatkan pencatatan data secara sistematis sehingga hasilnya dapat dianalisis untuk mendukung pemahaman yang lebih komprehensif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Jawaban yang diberikan oleh responden kemudian dicatat atau direkam menggunakan alat perekam untuk keperluan dokumentasi dan analisis. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dan informan yang dianggap memiliki informasi penting terkait suatu hal. Metode ini melibatkan interaksi dua arah yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari responden. Secara umum, wawancara dapat diartikan sebagai percakapan langsung antara pewawancara dan narasumber, di mana pertanyaan yang diajukan telah

³⁵ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 87

direncanakan sebelumnya sesuai dengan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan wawancara semiterstruktur sebagai pendekatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai jenis dokumen, seperti buku, catatan, arsip, surat, majalah, koran, jurnal, laporan penelitian, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi digunakan untuk meningkatkan ketepatan dan validitas data atau informasi yang diperoleh dari sumber dokumen lapangan. Selain itu, teknik ini juga berfungsi sebagai acuan untuk memverifikasi keabsahan data yang telah dikumpulkan.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai arsip dan dokumen yang berada di dalam maupun di luar lingkup penelitian. Metode ini memanfaatkan data yang sudah tersedia dalam dokumen untuk mendukung serta melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

g. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data dimulai dengan mengorganisasi data yang diperoleh selama penelitian lapangan, termasuk hasil observasi yang dicatat dalam bentuk catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi seperti buku, foto, dan lainnya. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan dan dianalisis dengan meninjau secara menyeluruh semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Reduksi data merupakan proses memilah, memfokuskan, memvalidasi, serta mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Data tersebut dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diangkat, kemudian dijelaskan, dianalisis, dan disajikan dalam berbagai bentuk sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dari pendapat tersebut, kita bisa memperluas pemahaman tentang bagaimana data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi digabungkan, kemudian diproses, dikategorikan, dan diorganisir berdasarkan jenisnya. Data yang masih berupa uraian panjang perlu disederhanakan agar lebih mudah dikelola.

Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi dengan cara yang sistematis, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Setelah itu, dilakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disusun. Proses verifikasi ini memastikan kebenaran data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Meskipun kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat final, karena dapat berubah jika ada data baru yang ditemukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Radio Almarkaz 99,6 FM

1. Sejarah Radio Almarkaz

Radio siaran adalah medium komunikasi massa yang cukup efektif untuk menyebarluaskan informasi karena sifatnya yang massal, artinya radio siaran menjangkau khalayak banyak, terutama dalam mengatasi rintangan geografis.

Radio siaran menyajikan berbagai macam program siaran untuk memenuhi selera pendengarnya yang terdiri dari berbagai tingkatan, usia, jenis kelamin, tingkat sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi bahkan tingkat pendidikan dan kebudayaan. Mulai dari acara musik, warta berita, ruang ilmu pengetahuan, pendidikan agama, iklan serta masih banyak lagi yang lainnya yang di kemas sedemikian rupa untuk menarik penggemarnya.

Lahirnya stasiun televisi-televisi swasta, boleh dianggap berita buruk bagi pengelola radio siaran karena mereka harus berbagi iklan, dan penyajian acara audio visual yang memungkinkan orang lebih memilih menonton televisi dari pada mendengar radio siaran. Belum lagi dengan semakin banyaknya muncul radio-radio siaran baru yang mengakibatkan ketatnya persaingan didunia radio.³⁶

Bertambahnya radio apalagi dengan perencanaan yang tidak jelas menyebabkan beberapa stasiun radio memiliki format siaran yang hampir sama. Hal ini menyebabkan audiens radio-radio tersebut sama, berarti target audiens yang ingin dicapai terbagi dengan radio yang memiliki format siaran sama

³⁶ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h.1

Beberapa stasiun radio dalam menghadapi persaingan yang begitu ketat, mengeluarkan jurus-jurus untuk memperoleh audiens yang besar, beberapa stasiun radio berusaha menyajikan acara-acara yang menarik, mulai dari musik, sampai informasi yang menurut mereka cukup menarik bagi audiens bukan berdasarkan penelitian atas audiens yang cukup mendalam.

Akibatnya menghasilkan format siaran yang tidak jelas siapa audiens yang menjadi target siarannya. Hasilnya audiens tidak terspesialisasi dan tidak menetap, contohnya seperti adanya penjiplakan acara siaran yang bagus disuatu radio, untuk disiarkan pada radio lain yang memiliki format siaran yang berbeda. Ini disebabkan masing-masing radio memiliki format siaran dan target audiens yang berbeda. Radio AL-Markaz AL-Islami, sejak awal berdirinya sebagai radio swasta, sudah menargetkan audiensnya yaitu terkhusus pada umat muslim.

Keberadaannya dibawah yayasan Islamic Center disamping menyajikan berbagai program acara yang umum seperti hiburan dan warta berita, radio AL-Markaz lebih memfokuskan pada syiar islam sesuai dengan tujuan pendiriannya, sebagai perpanjangan tangan dari Islamic Center.³⁷ Melihat situasi bahwa radio AL-Markaz bukan radio berciri muslim pertama di Makassar, maka untuk menghindari adanya tumpang tindih audiens, maka diadakanlah perencanaan untuk membuat format siaran yang tepat sesuai dengan target audiens. Format berupa pola atau menu yang disajikan oleh petugas di belakang penyajian siaran seperti penyiar, operator, penulis naskah, perencana siaran dan petugas teknik, kepada audiensnya baik berupa musik, informasi, jingle, dan gaya penyiaran.

³⁷ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 2

Format siaran menentukan kualitas siaran, seperti halnya produk suatu perusahaan untuk kalangan eksekutif, dituntut kualitas yang tinggi untuk dapat laku dipasaran. Konsumen berkeinginan untuk membeli barang apabila barang tersebut sesuai dengan keinginan mereka.

Keberadaan Radio AL-Markaz tidak terlepas dari sejarah perkembangan yayasan Islamic Center. Kehadiran radio dirasa perlu setelah banyaknya permintaan dari jamaah yang tidak dapat datang langsung di mesjid AL-Markaz untuk sholat berjamaah sekaligus mengikuti pengajian yang diadakan tiga kali sehari. Radio AL-Markaz akhirnya mengudara pertama kali tanggal 7 juni 1996, dengan Drs.Rusdi Muh.Said sebagai penanggungjawab, H.Yusuf Kalla S.E , Prof Dr. H.Anwar Arifin dan M.Ali Abbas S.H sebagai penasehat, berdasarkan keputusan Badan pengurus Yayasan Islamic Centre. Tahun 1997.³⁸



³⁸ RAZ FM, *Tentang RAZ*, <https://radioalmarkaz.co.id/index.php/about/>

2. Data Perusahaan Radio Almarkaz

| | | | |
|---|-------------------------------|---------------------------|--|
| 1 | Nama Perusahaan | PT. Syiar Muslim Almarkaz | |
| 2 | Nama Sebutan Stasiun di Udara | Radio Almarkaz | |
| 3 | Alamat Kantor | Jalan | Masjid Raya No. 57 |
| | | Kelurahan/Desa | Timungan Lompoa |
| | | Kecamatan | Bontoala |
| | | Kab/Kota | Makassar |
| | | | Kode Pos : 90000 |
| | | Provinsi | Sulawesi Selatan |
| | | Nomor Telepon | (0411) 433980 |
| 4 | Alamat Studio | Email | razfm.mks@gmail.com |
| | | Jalan | Jalan Masjid Raya No. 57 |
| | | Kelurahan/Desa | Timungan Lompoa |
| | | Kecamatan | Bontoala |
| | | Kab/Kota | Makassar |
| | | | Kode Pos : 90000 |
| | | Provinsi | Sulawesi Selatan |
| 5 | Contact Person | Nomor Telepon | |
| | | Nomor Fax | |
| | | Nomor HP | 0813 5555 5486 |
| | | Email | rubhys@yahoo.com |
| | | | |
| 6 | Akta Pendirian | No. | 2 |
| | | Tanggal | 3-Sep-19 |
| | | Nama dan Domisili Notaris | Mutiah, SH., M.Kn |
| | | | Jalan Andalas No.. 37 Makassar |

3. Maksud dan Tujuan Radio Almarkaz

Radio Raz FM didirikan untuk mencapai tujuan penyiaran seperti yang diamanatkan dalam UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, yakni memperkuat integrasi nasional dan turut serta memelihara terciptanya stabilitas negara, mewujudkan watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa serta

mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera.

Radio Raz FM bermaksud memberikan alternatif hiburan dan informasi, dengan segmen tertentu guna mewujudkan dan menumbuhkan industri penyiaran lokal yang sehat dan dinamis.³⁹

4. Visi dan Misi Radio Almarkaz

Adapun Visi dan Misi Radio Almarkaz yaitu :

- a. Mewujudkan Radio AL-Markaz sebagai radio syiar islam yang modern, berbudaya dan berkualitas.
- b. Meningkatkan profesionalisme management Radio AL-Markaz AL-Islami
- c. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme penyiar
- d. Mewujudkan citra umat islam yang modern melalui siaran Radio Aslmarkaz.
- e. Menyebarluaskan syiar Islam di semua aspek kehidupan umat⁴⁰

5. Slogan dan Sapaan Radio Almarkaz

Penggunaan kalimat slogan dan sapaan pendengar radio merupakan salah satu strategi penting dalam menciptakan identitas dan membangun serta mempertahankan relasi dengan *audiens*. Kalimat slogan dapat menjadi daya tarik bagi pendengar dan menggambarkan tentang siaran radio. Kalimat slogan radio Almarkaz “sahabat untuk semua” ini menggambarkan radio yang bisa didengarkan oleh semua kalangan terutama usia produktif dan aktif bekerja.

Sapaan pendengar juga merupakan aspek penting dalam komunikasi radio. Kalimat sapaan yang hangat dan akrab dapat membuat pendengar merasa lebih

³⁹ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 3

⁴⁰ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 4

dekat dan terhubung dengan penyiar. Contohnya radio Almarkaz menyapa pendengarnya dengan ungkapan yang ramah “sahabat Almarkaz” dan juga sapaan sederhana seperti “selamat pagi, selamat siang, selamat sore sahabat Almarkaz”

6. Format Siaran Radio Almarkaz

Radio Al-Markaz Al-Islami merupakan salah satu radio yang turut meramaikan pasar stasiun radio yang terdapat di Makassar dan sekitarnya. Kalau dibandingkan dengan siaran radio lain khususnya yang berada digelombang FM, radio ini mempunyai format yang jelas yaitu kaum muslimin, tapi stasiun radio untuk *audiens* muslim juga sudah ada sebelumnya, maka untuk membedakannya dengan radio lain yang memiliki *audiens* yang sama maka radio Almarkaz menetapkan target untuk muslim eksekutif dan mahasiswa umur 20-45 tahun. Selain sebagai alasan menghindari target yang sama tujuan yang lainnya adalah melihat minat kaum remaja dan eksekutif untuk menyimak radio dengan nuansa religius sangat minim sehingga kemudian radio Almarkaz mencoba memasuki pasar dengan format penyiaran yang berbeda dengan radio muslim yang sudah ada.

Salah satu upaya untuk memperjelas target *audiens* adalah dengan menyebut pendengar dengan sebutan rekan muda seiman dan sekeyakinan yang secara tidak langsung penyebutan ini mengundang daya tarik kelompok remaja muslim sesuai dengan tujuan radio Almarkaz Al-Islami.⁴¹

Dalam penyajian siaran tidak bisa dibatasi pendengar radio Almarkaz hanya bagi kelompok eksekutif dan mahasiswa usia 25-45 tahun, selalu terjadi pelebaran siaran pada kelompok di bawah usia 25 tahun dan di atas 45 tahun.

⁴¹ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 8

Mengingat radio ini memutarkan musik-musik yang selain disukai oleh remaja di bawah usia 25 tahun juga menyajikan acara yang mungkin jauh lebih diminati oleh usia 45 tahun ke atas.

Radio yang menyiarkan siaran perharinya 16 jam, boleh dikata sedikit memiliki acara spesial. Hal ini dimaksudkan agar acara yang dibuat tidak asal jadi yang hanya akan memakan biaya yang besar dan kurang diminati dan secara tidak langsung menurunkan citra perusahaan. Dengan sedikitnya acara, sumber daya manusia dan dana dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung acara yang ada. Hasilnya keefektifan pelaksanaan kegiatan lebih tercapai dan efesiensi sumber daya manusia dan dana lebih terjamin. Dan yang lebih penting citra perusahaan lebih meningkat karena sedikitnya acara spesial, untuk mengisi jam siaran selama 16 jam radio Almarkaz lebih banyak menyajikan *daily programme*, yang polanya sama sepanjang hari dan selama seminggu.

7. Segmen Pendengar Radio Almarkaz

Radio Almarkaz melayani segmen usia produktif dan dinamis, laki-laki dan perempuan yang berusia antara 15 tahun sampai di atas 50 tahun, dengan konsentrasi usia 20 tahun sampai 45 tahun yang telah aktif bekerja, produktif dan kreatif.⁴²

Radio Almarkaz menjaring pendengar yang berpendapatan kelas ekonomi menengah, memiliki gaya hidup yang menginginkan perubahan dan tantangan dengan target pendengar pria 55% dan wanita 45%. Usia 15 tahun sampai 19 tahun 13%, usia 20 tahun sampai 39 tahun 63% dan 40 tahun di atas 20%. Komposisi siaran radio Almarkaz dengan agama 40%, pendidikan dan

⁴² Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 6

kebudayaan 15%, hiburan dan musik 20%, berita atau informasi 10%, iklan komersial 10% dan iklan layanan masyarakat 5%.

Proyeksi pertumbuhan pendengar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tahun 2020 12.000 orang (naik 20%), tahun 2021 14.000 orang (naik 30%), tahun 2022 21.000 orang (naik 50%), tahun 2023 42.000 orang (naik 100%) dan tahun 2024 67.200 orang (naik 60%).

Waktu siaran radio Almarkaz setiap hari di hari kerja maupun libur dari pukul 04.30 hingga 20.00 dengan materi siaran on-air koleksi lagu-lagu MP3, media cetak yaitu Harian Fajar dan Tribun Timur, media internet yaitu Antara, detik.com, kompas.com, Republika Online, dan lain-lain.⁴³

Segmen pendengar radio Almarkaz dapat dijelaskan sebagai proses yang kompleks dan terperinci dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan *audiens* ke dalam kategori-kategori yang lebih homogen berdasarkan berbagai karakteristik psikografis, demografis, dan sosiografis. Radio Almarkaz secara khusus menargetkan kelompok masyarakat yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat, serta latar belakang budaya yang kaya, di mana program siaran yang tidak hanya informatif tetapi juga mendidik dan menghibur.

Pendengar radio Almarkaz menderung memiliki minat yang tinggi terhadap isu-isu keagamaan, sosial, dan budaya, serta menginginkan konten yang dapat memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran agama dan nilai-nilai moral. Selain itu, segmentasi ini juga mencakup pertimbangan terhadap usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lokasi geografis pendengar, sehingga radio

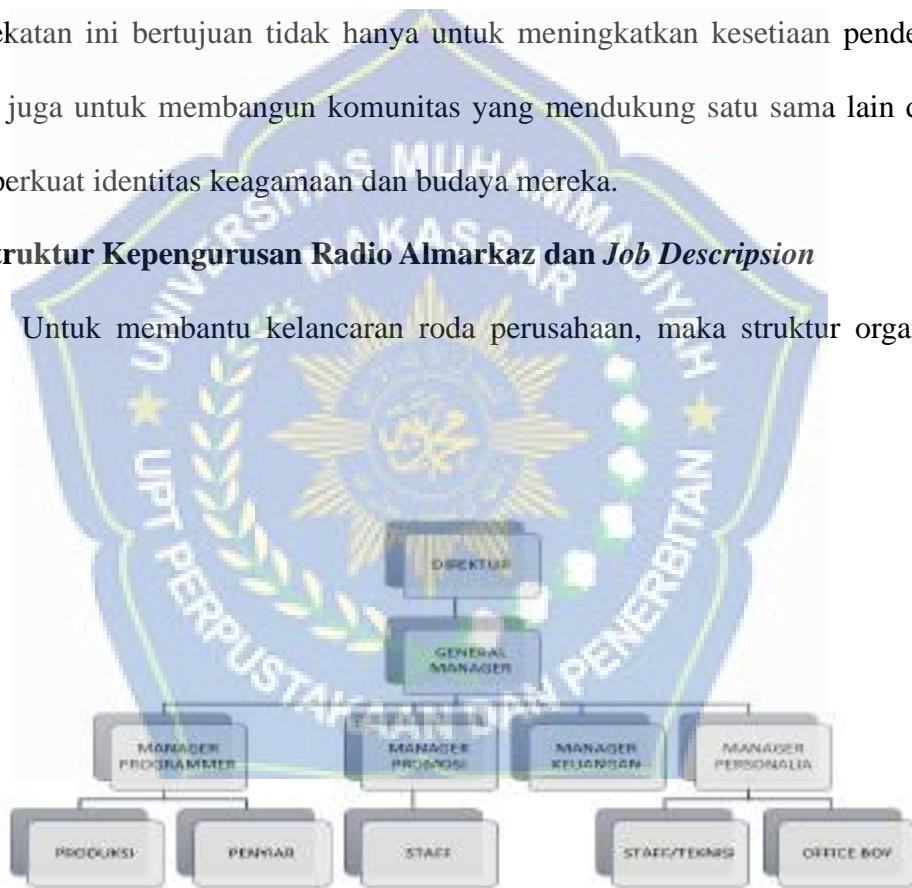
⁴³ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 7

Almarkaz dapat menyajikan program-program yang relevan dan menarik bagi setiap segmen audiensnya.

Dengan memahami secara mendalam kebutuhan dan preferensi setiap segmen pendengar, radio Almarkaz berusaha menghadirkan beragam konten. Program-program yang disajikan mencakup ceramah keagamaan, diskusi interaktif, serta hiburan yang selaras dengan norma dan nilai masyarakat. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kesetiaan pendengar, tetapi juga untuk membangun komunitas yang mendukung satu sama lain dalam memperkuat identitas keagamaan dan budaya mereka.

8. Struktur Kepengurusan Radio Almarkaz dan Job Description

Untuk membantu kelancaran roda perusahaan, maka struktur organisasi



perusahaan diatur sebagai berikut:

a. Direktur:

1. Manajemen Strategis: Membuat dan melaksanakan strategi jangka panjang perusahaan.

2. Pengambilan Keputusan Penting: Mengambil keputusan penting terkait arah dan kebijakan perusahaan.
3. Pengawasan Eksekutif: Bertanggung jawab atas kinerja eksekutif dan departemen utama dalam organisasi.
4. Kepemimpinan: Memimpin tim eksekutif dalam mencapai tujuan perusahaan.

b. *General Manager*

1. Manajemen Operasional: Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari perusahaan.
2. Koordinasi Tim: Mengkoordinasikan aktivitas departemen dan tim kerja.
3. Pengawasan Produksi dan Penyiaran: Memastikan produksi dan siaran berjalan lancar
4. Rencana Bisnis: Mengembangkan rencana bisnis tahunan dan memastikan pencapaian target.⁴⁴

c. *Manager Programmer*

1. Penyusunan Jadwal Siaran: Menyusun jadwal siaran yang efektif dengan memilih program-program yang sesuai dengan target audiens.
2. Pemilihan Materi Program: Memilih konten program yang relevan dan menarik.
3. Koordinasi dengan Penyiar: Berkommunikasi dengan penyiar untuk menjalankan program secara mulus.

d. *Manager Produksi*

⁴⁴ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 8

1. Produksi Konten: Bertanggung jawab atas pembuatan konten siaran seperti produksi iklan, jingle, dan segmen program.
2. Manajemen Studio: Memastikan studio produksi berjalan dengan baik dan peralatan berfungsi dengan baik.
3. Kualitas Produksi: Memastikan kualitas produksi tetap tinggi dan sesuai dengan standar perusahaan.

e. Penyiar

1. Penyiaran Program: Menyampaikan program radio secara langsung atau merekamnya sesuai jadwal.
2. Interaksi dengan Pendengar: Berinteraksi dengan pendengar melalui telepon, pesan teks, dan media sosial.
3. Kepribadian di Udara: Menciptakan suasana yang menarik dan bersahabat di udara.⁴⁵

f. Manager Promosi

1. Promosi Acara dan Program: Bertanggung jawab atas promosi acara dan program radio.
2. Hubungan dengan Iklan: Mengelola hubungan dengan perusahaan iklan dan mengatur iklan.
3. Pemasaran Media Sosial: Mengelola platform media sosial perusahaan dan kampanye pemasaran online.

g. Staff Promosi

⁴⁵ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 9

1. Pelaksanaan Kampanye: Melaksanakan kampanye promosi, termasuk pendistribusian bahan promosi.
2. Interaksi dengan pendengar: Berinteraksi dengan pendengar dalam acara promosi dan kegiatan lainnya.
3. Pelaporan: Melakukan pelaporan hasil kampanye promosi

h. *Manager Keuangan*

1. Manajemen Keuangan: Bertanggung jawab atas keuangan perusahaan, termasuk anggaran, laporan keuangan, dan pengeluaran.
2. Pengelolaan Dana: Mengelola aliran kas dan investasi perusahaan.
3. Kepatuhan Pajak: Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan.⁴⁶

i. *Manager Personalia*

1. Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola proses perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karyawan.
2. Kepatuhan Hukum: Memastikan perusahaan mematuhi hukum ketenagakerjaan dan peraturan perusahaan.
3. Hubungan Karyawan: Membina hubungan baik antara manajemen dan karyawan.

j. *Staff/Teknisi Personalia:*

Administrasi SDM: Melakukan tugas administratif terkait manajemen sumber daya manusia, seperti pengarsipan, pengelolaan dokumen, dan pemrosesan data.⁴⁷

⁴⁶ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 10

9.



Sarana dan Prasarana Radio almarkaz

Sarana dan prasarana merupakan elemen terpenting dalam mendukung operasional penyiaran termasuk radio Almarkaz. Dengan sarana dan prasarana yang memadai maka akan mempengaruhi kualitas siaran, daya jangkau dan interaksi dengan pendengar. Berbagai kondisi sarana dan prasarana akan berdampak pada kualitas penyiaran dan kepuasan pendengar.⁴⁸

a. Sarana Radio

1. Peralatan Penyiaran

- a) **Audio Mixer:** Alat yang digunakan untuk mengatur dan mencampur sinyal suara dari berbagai sumber, seperti mikrofon dan pemutar audio. Mixer modern sering kali juga berfungsi sebagai prosesor audio.
- b) **Mikrofon:** Perangkat yang mengubah suara menjadi sinyal listrik. Terdapat berbagai jenis mikrofon, termasuk yang bersifat nirkabel dan berkabel

⁴⁷ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 10

⁴⁸ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 14

- c) Komputer: Digunakan untuk mengelola konten siaran, termasuk pemrosesan audio dan pengaturan program.
2. perangkat pendukung
- a) Headphone: Digunakan oleh penyiar untuk mendengarkan siaran secara langsung dan memastikan kualitas suara
 - b) Radio Tape dan CD Player: Alat untuk memutar rekaman audio selama siaran.⁴⁹

b. Prasarana Radio

- a) Studio Penyiaran: Ruang yang dirancang khusus untuk produksi siaran, dilengkapi dengan peralatan akustik untuk menghasilkan suara kualitas tinggi.
- b) Pemancar: Alat yang mengirimkan gelombang radio ke udara. Pemancar ini berfungsi untuk menjangkau pendengar di area yang luas.
- c) Antena: Komponen penting yang berfungsi untuk memancarkan sinyal radio ke arah tertentu, memungkinkan jangkauan siaran yang lebih luas.
- d) Infrastruktur Jaringan: Termasuk kabel, repeater, dan sistem distribusi lainnya yang mendukung penyebaran sinyal radio ke berbagai lokasi.⁵⁰

B. Strategi Komunikasi Radio Almarkaz

Radio Al Markaz 99,6 FM di Makassar memainkan peran penting dalam dunia penyiaran dengan menyediakan informasi, hiburan, dan menjalin hubungan yang erat dengan para pendengarnya. Para penyiar di stasiun ini tidak hanya bertugas menyampaikan pesan, tetapi juga berperan sebagai penghubung antara

⁴⁹ Winda, latifah, hanifah, “radio siaran dan peralatannya”, Journal Of Social Science Research, vol.3 no.3 (2023) h. 5

⁵⁰ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 13

stasiun radio dan audiensnya. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang digunakan oleh para penyiar menjadi komponen krusial dalam mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan oleh manajemen radio.

Berikut adalah beberapa strategi komunikasi yang diterapkan oleh penyiar Radio Al Markaz 99,6 FM:

1. Pemilihan Penggunaan Bahasa yang Mudah Dipahami

Penyiar Radio Al Markaz menggunakan bahasa yang sederhana, santai, dan mudah dimengerti oleh para pendengar. Langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh audiens yang memiliki latar belakang beragam, baik dari segi usia, tingkat pendidikan, maupun budaya.

Dari hasil wawancara oleh (kak Sukma) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”se bisa mungkin cara menyampikannya enak, mengungkapkan informasinya mudah di mengerti oleh pendengar. Makanya kalau saya baca naskah prinsipnya harus mengerti agar orang lain pun ikut mengerti”⁵¹. Informasi ini memberikan gambaran bahwa gaya bahasa yang santai dapat menciptakan suasana akrab antara penyiar dan pendengar, bagaikan teman dekat dan teman baik yang sudah akrab walaupun tidak bertatap muka.

Strategi ini menjadi salah satu kekuatan utama yang dimiliki radio Almarkaz untuk membangun hubungan jangka panjang dengan audiensnya. Dengan penggunaan bahasa yang baik dapat menjadi jembatan yang efektif untuk menyampaikan hiburan, pesan dakwah, dan informasi.

⁵¹ Wawancara dengan Sukmawati di Radio Almarkaz, 30 September 2024

2. Interaktivitas dengan pendengar salah satu strategi komunikasi yang dijalankan agar menciptakan interaksi aktif antara penyiar dan pendengar.

Radio Almarkaz memanfaatkan berbagai *platform* komunikasi, seperti telepon, media sosial, dan pesan teks, untuk melibatkan pendengar secara langsung dalam acara-acara tertentu.

Dari hasil wawancara oleh (kak Rubi) Direktur radio Almarkaz mengatakan” radio Almarkaz memanfaatkan berbagai *platform* sosial media yang berkembang seperti sekarang ini. Namun, untuk telepon sudah bukan zamannya seperti di tahun 80-90an. Jadi, kita harus mengikuti alur dengan perubahan pendengar, perubahan digitalisasi seperti sekarang ini. Kita melakukan juga yang namanya perkembangan dari segi siaran contohnya *streaming* di berbagai *platform* sosial media. Melakukan live di facebook atapun instagram dan sosial media lainnya ketika sedang melakukan podcast”⁵²

Pendapat pribadi berdasarkan wawancara diatas ketika sedang melakukan live maka teman-teman radio Almarkaz dapat langsung berkomentar mengenai request lagu, sesi tanya jawab maupun kuis dan giveawaynya. Jika komentarnya bagus dan membangun maka akan langsung dibacakan.

3. Penggunaan Suara dan Intonasi yang Menarik.

Penyiar di Radio Al Markaz mengoptimalkan penggunaan suara dan intonasi untuk menyampaikan pesan dengan efektif. Penggunaan intonasi yang tepat dan varian suara yang menarik akan menjaga perhatian pendengar dan

⁵² Wawancara dengan kak Rubi di radio Almarkaz, 27 September 2024

meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan. Ini juga menciptakan suasana yang lebih hidup dan dinamis dalam setiap program siaran.

Dari hasil wawancara oleh (kak Wini) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”Meski tidak memiliki suara yang bulat seperti penyiar pada umumnya tapi karena zaman sekarang yang menjadi utama adalah artikulasi yang jelas, cara penyampaian informasi yang baik dan suara yang menarik sehingga menyampaikan informasi lebih santai, terbaru, dan tentunya sesuai dengan program yang dibawakan dan juga menggunakan bahasa yang formal”.⁵³

Dan juga hasil wawancara oleh (kak Risa) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”saya memiliki suara dan pembawaan yang khas dari penyiar lainnya sehingga mudah dikenali. Suara saya berat dan selalu membawakan berita formal”⁵⁴

Dari hasil wawancara langsung di atas saya pribadi mengatakan dari siaran pagi hingga sore jika kita selalu mendengarnya maka pasti mengetahui ini suara milik siapa. Apalagi jika setiap penyiar berubah jadwal kami selaku pendengar setia radio Almarkaz pasti mengenalinya.

4. Adaptasi terhadap Karakter Audiens.

Penyiar di Radio Al Markaz melakukan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik audiens yang dituju. Misalnya, penyiar mungkin akan menyesuaikan gaya berbicara dan konten siaran berdasarkan segmen usia atau kelompok sosial yang menjadi pendengar utama pada jam tertentu. Adaptasi

⁵³ Wawancara dengan kak Wini di radio Almarkaz, 1 Oktober 2024

⁵⁴ Wawancara dengan kak Risa di radio Almarkaz, 1 Oktober 2024

ini memungkinkan pesan lebih mudah diterima dan lebih relevan dengan audiens.

Dari hasil wawancara oleh (kak Rubi) Direktur radio Almarkaz mengatakan ”Seorang penyiar harus menguasai dulu artikulasi, aksuasi, retorika dan intonasi itu yang harus mereka pelajari termasuk bagaimana berkomunikasi dengan narasumber yang memiliki jam terbang yang lebih tinggi, mereka harus cerdas dalam memahami isu-isu yang akan mereka bawakan”⁵⁵

Selama 3 bulan saya di radio Almarkaz, pagi untuk isu-isu yang berat maka akan dibawakan oleh penyiar yang lebih paham akan isu tersebut. Lalu siangnya dibawakan oleh penyiar yang lebih muda dengan semangat dan ceria, sore hari dibawakan dengan hal yang lebih santai untuk para pendengar yang telah lelah bekerja dan bermacet-macetan di jalan.

5. Konsistensi dalam Penyampaian Pesan Penyiar Radio Al Markaz dan juga menjaga konsistensi dalam penyampaian pesan yang sesuai dengan nilai-nilai dan citra yang ingin dibangun oleh stasiun radio Almarkaz. Dengan konsistensi ini, pendengar akan lebih mudah mengenali karakteristik dan pesan dari radio, yang pada akhirnya akan memperkuat hubungan dan loyalitas pendengar terhadap siaran radio.

Berdasarkan wawancara bersama (kak Rubi) Direktur radio Almarkaz mengatakan ”sebelum seorang penyiar menyiar yang pertama kali disiapkan adalah naskah, materi siaran dan apa pesan dari siaran tersebut. Penyampaian

⁵⁵ Wawancara dengan kak Rubi di radio Almarkaz, 27 September 2024

pesan-pesan dakwah kami dari buku maupun ceramah-ceramah singkat yang telah kami ambil dan kami sepakati”

Wawancara bersama (kak Sukma) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”kami sebelum siaran biasanya sudah disiapkan naskah ataupun materi yang akan dibawakan hari itu, kami pelajari sebelum siaran mulai agar para pendengar pun dapat mengerti apa yang kami sampaikan”⁵⁶

Wawancara bersama (kak Shaibul) reporter radio Almarkaz mengatakan ”sebelum siaran langsung, saya memastikan untuk melakukan riset lebih mendalam tentang topik yang akan di bahas dan pesan yang akan disampaikan. Saya juga berlatih mengatur intonasi suara, membaca naskah berita, dan mengecek semua peralatan teknis seperti kualitas jaringan dan smartphone yang akan digunakan untuk siaran”⁵⁷

Wawancara bersama (kak wini) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”saya biasanya memilih tema sesuai dengan program yang akan saya bawakan, memilih tema atau pesan yang belum pernah dibahas sebelumnya dan selalu mengupdate informasi yang relevan dan menarik.”⁵⁸

Wawancara bersama (kak Risa) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”pemilihan topik, tema dan pesan yang akan disampaikan setiap harinya kurang lebih melihat perkembangan dan situasi yang terjadi di sekitar.”⁵⁹

6. Pemanfaatan Media Sosial dan Teknologi dalam Era Digital.

⁵⁶ Wawancara dengan Sukmawati di Radio Almarkaz, 30 September 2024

⁵⁷ Wawancara dengan Shaibul di Radio Almarkaz, 11 Oktober 2024

⁵⁸ Wawancara dengan kak Wini di radio Almarkaz, 1 Oktober 2024

⁵⁹ Wawancara dengan kak Risa di radio Almarkaz, 1 Oktober 2024

Radio Al Markaz memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi tambahan untuk memperluas jangkauan pesan. Penyiar tidak hanya berinteraksi melalui siaran langsung di radio, tetapi juga aktif di platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk menjalin komunikasi yang lebih personal dan langsung dengan pendengar. Media sosial ini berfungsi sebagai saluran untuk memberikan informasi lebih cepat dan mendalam serta merespons pertanyaan atau permintaan dari pendengar secara real-time.

Salah satu program unggulan radio Almarkaz adalah podcast, karena dengan adanya podcast menarik minat masyarakat untuk mendengarkan radio Almarkaz, apalagi bintang tamu yang diundang seorang yang terkenal atau pembahasannya mengenai sesuatu yang sedang viral di masyarakat.

Podcast program unggulan yang ada di radio Almarkaz, podcast ini disiarkan sekali dalam sepekan, podcast dapat didengarkan pada saluran radio Almarkaz, youtube, instagram, maupun sosial media lainnya. Bintang tamu yang di undang dalam podcast ini datang dari berbagai kalangan dan permintaan. Tentunya ini merupakan salah satu strategi yang dimiliki radio Almarkaz sehingga bisa bersaing maupun bertahan hingga saat ini dan tetap hits di Makassar.

Berdasarkan hasil wawancara oleh (kak Rubi) Direktur radio Almarkaz mengatakan ”Radio itu bisa diukur karena kecepatannya menghadirkan informasi. Dia bisa berulang dengan informasi yang tidak basi dihadirkan. Jadi

salah satu kekuatan radio informasinya itu cepat dihadirkan oleh teman-teman radio.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara oleh (kak Sukma) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”kita hanya bisa melihat respon pendengar itu lewat mereka berkomentar di sosial media radio Almarkaz, di facebook, instagram, youtube dan yang terpenting juga sekarang yang paling memungkinkan interaktif itu di live youtubenya radio Almarkaz. Ada program live youtube kita yang kita juga on-airkan di radio nah itu biasanya di situ ada komentar dan langsung membacakan komentar dari pendengar kita atau penonton kita di youtube, kalau mereka komentar dan kita melihat komentarnya bagus dan positif aja langsung kita bacakan pada saat live itu tapi tidak setiap hari ada live. Jadi untuk mendapatkan feed back langsung hanya dengan talkshow live kita. Dan saya biasanya membacakan komentar-komentar pendengar lagi live terus ada narasumbernya ini dikomentarin tentang apa yang disampaikan.”⁶¹

7. Penyampaian Pesan yang Menghibur dan Informatif.

Penyiar di Radio Al Markaz juga mengombinasikan fungsi hiburan dan informasi dalam setiap programnya. Dengan menyajikan informasi yang relevan, baik itu berita terkini, tips, atau informasi budaya, serta diselingi dengan hiburan yang menyenangkan, pendengar akan merasa terhibur sekaligus mendapatkan manfaat dari siaran tersebut. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pendengar yang mendambakan keseimbangan antara informasi dan hiburan.

⁶⁰ Wawancara dengan kak Rubi di radio Almarkaz, 27 September 2024

⁶¹ Wawancara dengan Sukmawati di Radio Almarkaz, 30 September 2024

Berdasarkan hasil wawancara oleh (kak Wini) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”saya biasanya membawakan tiga program, pertama intermezzo yang membahas seputar dunia kesehatan dan juga gaya hidup yang sehat. Kedua, sudut religi membahas seputar dunia keislaman misal mukjizat dan keajaiban Rasulullah. Ketiga, cerita lagu membahas mengenai lagu yang diputar mulai dari makna lagu, penyanyi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan lagu yang diputarkan.”⁶²

Dari hasil wawancara oleh (kak Risa) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”sejauh ini saya sudah mencoba berbagai program, mulai dari program pagi yang membahas informasi terkini, politik ekonomi dan bisnis, kemudian program siang intermezzo yang membahas informasi kesehatan dan gaya hidup, dan pernah juga membawakan program di sore hari yaitu pesona sore yang membahas teknologi dan otomotif.”⁶³

Hasil wawancara oleh (kak Sukma) penyiar radio Almarkaz mengatakan ”selama saya di radio Almarkaz, saya selalu membawakan program pesona sore. Sempat dulu saya konsisten di informasi seputar otomotif, info teknologi, info lalu lintas nah sekarang ini ada perubahan sedikit, jadi infomasinya itu yang masih konsisten info pantauan arus lalu lintas, info produk halal, dan informasi lingkungan.”⁶⁴

8. Pemanfaatan musik Sebagai alat komunikasi.

Musik memiliki peran penting dalam strategi komunikasi penyiar. Penyiar sering memanfaatkan lagu-lagu yang sesuai dengan tema acara dan mood

⁶² Wawancara dengan kak Wini di radio Almarkaz, 1 Oktober 2024

⁶³ Wawancara dengan kak Risa di radio Almarkaz, 1 Oktober 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Sukmawati di Radio Almarkaz, 30 September 2024

audiens. Pemilihan musik yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk menguatkan pesan yang ingin disampaikan selama siaran, menciptakan suasana yang mendukung penyampaian pesan, dan menghubungkan audiens dengan identitas Radio Almarkaz.

Dari hasil wawancara oleh (kak Rubi) Direktur radio Almarkaz mengatakan "genre musik radio Almarkaz itu pop religi dan pop indonesia. Kita mengambil dua genre saja karena ada pelaporan yang kita buat yang namanya segmentasi, itu mengukur radio ini mau ke mana melalui segmentasi dan juga ada pelaporan kepada pihak kementerian bahwa radio ini segmentasinya pop religi dan pop Indonesia. Tidak boleh asal tabrak-menabruk karena ada aturan yang mengikat dan aturan itu sudah tertuang dalam UU Kementerian Kominfo."⁶⁵

Di radio Almarkaz genre musiknya 60% religi dan 40% umum. Sehingga genre yang paling dominan di radio almarkaz adalah musik religi. Lagu-lagu yang mengandung pesan-pesan spiritual yang mendalam, memberikan inspirasi dan motivasi bagi pendengar untuk mendekatkan diri kepada ajaran agama. Musik religi yang tidak hanya mencakup lagu-lagu dari artis terkenal tetapi juga karya-karya dari artis lokal yang mungkin kurang terkenal tapi memiliki lirik yang bermakna.

Selain musik religi, radio Almarkaz juga menampilkan musik pop yang sesuai dengan tema dan nilai-nilai yang diusung oleh radio Almarkaz. Musik pop sering kali menjadi pilihan untuk menjangkau audiens yang lebih luas,

⁶⁵ Wawancara dengan kak Rubi di radio Almarkaz, 27 September 2024

terutama generasi muda. Lagu-lagu pop yang di pilih biasanya memiliki lirik yang positif dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan. Dengan cara ini sehingga radio Almarkaz berupaya untuk tetap relevan dengan tren musik tapi tetap menjaga integritas kontennya.

Dengan strategi-strategi yang telah disebutkan di atas, banyak strategi yang telah dilakukan untuk memberikan yang terbaik pada setiap informasi dan siarannya. Kemudian, radio ini dapat di akses di mana saja salah satunya melalui web dan *app mobile*.

C. Program Siaran Radio Almarkaz

Radio Almarkaz memiliki siaran yang disiarkan setiap hari. Berikut



beberapa program acara yang disiarkan:

a. *Relay Subuh*

Program *relay* subuh di radio Almarkaz menyajikan beragam konten menarik, mulai dari tadarrus Al-Quran, kultum, hingga doa-doa pilihan. Melalui program ini pendengar di ajak untuk mendengarkan lantunan ayat suci Al-Quran

dan kajian-kajian yang disampaikan para ustaz pun di kemas dengan bahasa yang mudah di pahami sehingga dapat di nikmati berbagai kalangan.⁶⁶

Relay subuh ini tentunya disiarkan di waktu subuh, karena subuh merupakan waktu istimewa bagi umat islam, sehingga siaran ini diharapkan para pendengar dapat menyambut datangnya fajar dengan penuh semangat dan harapan. Program ini juga pengingat untuk kita senantiasa menjaga sholat subuh berjamaah.

Tujuan utama dari program *relay* subuh di Radio Almarkaz adalah untuk membangun spiritualitas pendengar. Melalui siaran ini diharapkan para pendengar dapat meningkatkan kualitas ibadah, memperkuat iman, dan meneladani akhlak Rasulullah Shallahu Alaihi Wasallam.

b. Be Smart Muslim

Program *be smart muslim* di radio Almarkaz hadir sebagai jawaban atas kebutuhan kaum muda muslim akan panduan hidup yang relevan dengan zaman. Dalam era digital yang serba cepat ini, program ini mengajak pendengar untuk menggabungkan nilai-nilai islam dengan perkembangan zaman. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan topik-topik yang beragam, *be smart muslim* tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membantu pendengar dalam memecahkan berbagai permasalahan hidup yang mereka hadapi. Mulai dari isu sosial, ekonomi, hingga teknologi.⁶⁷

Salah satu keunggulan program *be smart muslim* adalah penggunaan metode penyampaian yang menarik dan interaktif. Selain kajian-kajian mendalam,

⁶⁶ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 14

⁶⁷ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 14

program ini juga menyajikan carita-cerita inspiratif, wawancara dengan tokoh-tokoh inspiratif, dan juga sesi tanya jawab dengan pendengar. Pendekatan yang humanis dan personal ini membuat pendengar merasa lebih dekat dengan materi yang disampaikan dan termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang cerdas.

c. Siaran Voa

Program siaran voa di radio Almarkaz yaitu menyiaran berita dan informasi tentang berita-berita dari mancanegara. Program ini memberikan informasi mengenai berbagai isu global dan dapat membantu pendengar memperluas wawasan tentang dunia di luar Indonesia. Radio Almarkaz memberikan akses bagi pendengarnya terhadap berita dan pandangan internasional yang lebih luas. Tujuan dari program ini yaitu memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat meskipun terdapat perbedaan budaya dan tekanan politik.⁶⁸

d. Silaturahmi Pagi

Program silaturahmi pagi pada radio Almarkaz, menunjukkan dimulainya siaran oleh penyiar pagi. Program ini di rancang untuk mempererat tali silaturahim antar pendengar dan menghadirkan suasana pagi yang hangat dan penuh keakraban. program ini bertujuan untuk menjembatani komunikasi antar pendengar dengan tema-tema yang berkaitan dengan keagamaan, sosial, dan kebudayaan. Dengan berbagai segmen menarik seperti obrolan santai, pesan dan

⁶⁸ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 15

salam, musik, program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pendengarnya tapi juga masyarakat luas.

e. Kilas Berita

Program kilas berita di radio Almarkaz adalah segmen siaran yang menyajikan berita terbaru, terutama berkaitan dengan isu-isu terkini terkini dalam dunia islam, nasional dan internasional. Program ini disajikan secara singkat dan padat, sehingga pendengar dapat dengan cepat mengetahui informasi penting yang terjadi. Berita yang disajikan *up to date* dan disampaikan secara ringkas. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu penting disekitar mereka.⁶⁹

f. Tembang Reuni Mix

Program tembang reuni mix di radio Almarkaz merupakan segmen siaran yang menyajikan kumpulan lagu-lagu nostalgia atau kenangan, yaitu lagu-lagu 80an dan 90an. Program ini menyajikan lagu-lagu lawas yang populer pada masanya. Tujuan program ini agar pendengar dapat bernostalgia atau mengenang kembali pada masa-masa itu. Tembang reuni mix menyatukan berbagai generasi pendengar dan juga berkontribusi dalam melestarikan kekayaan musik indonesia, khususnya lagu-lagu lawas yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi.

g. Relay Dzuhur

Relay dzuhur di radio Almarkaz adalah program khusus yang disiarkan pada waktu dzuhur. Program ini dirangkaikan dengan kegiatan ibadah dan kajian islam untuk mengajak pendengar menunaikan ibadah sholat dzuhur berjamaah dan

⁶⁹ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 15

juga mendengarkan sedikit kajian islam setelah sholat dzhuhur. Program ini disiarkan secara langsung dari masjid.

Relay dzuhur khusus hari jumat memiliki nuansa yang berbeda. Jika pada hari biasanya fokus pada kajian dan ibadah individu, maka pada hari jumat pendengar diajak untuk ikut menunaikan sholat jumat langsung dari masjid Almarkaz al Islami. Materi kajian yang disajikan pada hari jumat cenderung lebih mendalam dan berkaitan dengan tema-tema khotbah jumat. Setelah kajian biasanya diadakan sesi diskusi maupun tanya jawab dengan pendengar berkaitan dengan materi yang dibawakan, penutupan kajian dengan doa bersama untuk memohon keberkahan dan perlindungan kepada allah Subhanallahuu Wata’ala. *Relay* dzuhur ini sangat bermanfaat terlebih pada hari jumat untuk mempererat ukhuwah dan meningkatkan kualitas spiritual.

h. *Intermezzo*

Program *intermezzo* pada radio Almarkaz merupakan acara yang dirancang untuk memberikan hiburan dan informasi. Biasanya berisi iklan yang telah bekerja sama dengan radio dan juga informasi penting mengenai hal-hal sekitar maupun peringatan agar selalu berhati-hati jika berkendara dan peringatan lainnya.

Intermezzo program acara yang segmen diskusi berita terkini, musik, diskusi dan lainnya tapi tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman sesuai misi radio Almarkaz yaitu radio dakwah.⁷⁰

i. *Relay Ashar*

⁷⁰ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 15

Relay ashar program khusus yang disiarkan pada waktu ashar untuk menemani pendengar dalam ibadah sholat ashar atau mengingatkan telah masuknya waktu sholat ashar dan juga memberikan nuansa kajian islam yang mendalam. Setiap selesai sholat pasti menyajikan kajian-kajian singkat dan juga doa bersama.

j. Pesona Sore

Pesona sore di radio Almarkaz di rancang untuk memberikan suasana yang santai dan menyenangkan dipenghujung hari. Segmen ini sering kali menjadi teman setia bagi pendengar yang ingin bersantai setelah seharian beraktifitas. Pesona sore dibawakan dengan bersemangat namun menghibur dengan bincang-bincang sore seperti hobi, gaya hidup, otomotif, tips dan trik dan lain sebagainya. Pesona sore disiarkan dengan musik yang menyenangkan dan obrolan yang santai dapat meningkatkan mood pendengar.⁷¹

k. *Relay* sholat magrib dan isya

Relay sholat magrib dan isya disatukan pada siaran radio karena radio Almarkaz on-air hingga waktu isya. Setelah waktu isya radio Almarkaz tutup dan akan kembali on-air pada waktu subuh. Waktu sholat magrib dan isya akan disiarkan langsung dari masjid untuk mengingatkan pada pendengar setia radio Almarkaz bahwa waktu telah menunjukkan masuknya waktu sholat.

Program siaran Radio Almarkaz disusun untuk memenuhi kebutuhan pendengar melalui berbagai konten, termasuk ceramah agama, diskusi interaktif, dan hiburan yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat. Pendekatan ini bertujuan

⁷¹ Dokumen *company profil* RAZ FM, 21 Agustus 2020. h. 15

tidak hanya untuk meningkatkan loyalitas pendengar, tetapi juga untuk memperkuat identitas keagamaan dan budaya dengan membangun komunitas yang mendukung satu sama lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Almarkaz (RAZ FM) di Makassar". Peneliti menyimpulkan bahwa strategi penyiar radio Almarkaz ada pada daftar acara yang mereka sepakati. Peran penyiar sangat penting untuk menjalankan acara tersebut. Strategi komunikasi penyiar radio Almarkaz berdasarkan program, dengan mengangkat program-program yang berkaitan dengan informasi, berita terkini, tips praktis, hiburan, cerita inspiratif, pemutaran lagu-lagu pilihan, dan juga budaya yang disiarkan dengan karakter dan ciri masing-masing penyiar.

Program siaran radio Almarkaz memiliki peran strategis sebagai media dakwah, edukasi, dan hiburan islami yang relevan bagi masyarakat. Dengan konten yang berkualitas, program ini mampu menggabungkan unsur agama, budaya, dan hiburan melalui pendekatan yang komunikatif, ringan, dan interaktif, sehingga menarik perhatian pendengar dari berbagai segmen, terutama kalangan muda dan komunitas keagamaan. Berbagai program di radio memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman agama, memperkuat nilai-nilai moral, dan memotivasi masyarakat untuk menjalani kehidupan yang lebih islami dan produktif.

B. Saran

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/i yang melanjutkan studi terkait permasalahan serupa. Selain itu, diharapkan juga dapat memperluas subjek penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan menghasilkan analisis yang lebih mendalam.

2. Bagi Radio Almarkaz

Diharapkan kualitas siaran terus ditingkatkan agar dapat dinikmati oleh pendengar, dengan tetap menjaga eksistensi, menjalin silaturahmi, serta memastikan kualitas suara dan pesan yang disampaikan tetap terjaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Alquran Kementerian Agama RI, *Al Quran Terjemahan*, Bandung, 2018.
- Afnan Juariyah, (2023) “komunikasi pemasaran batik tye die jember dalam meningkatkan produk local”, Jember: UM Jember Press
- Agusta Venessa, Tsabit Muhammad, (2020) “eksistensi radio dalam program podcast di era digital konten”, global komunika: jurnal ilmu social dan ilmu politik 3.1.
- Ahmad Nur, (2015) “radio sebagai sarana media massa elektronik”, vol. 3, no. 2
- Asriwati, (2019) “strategi komunikasi yang efektif: communication for behavioral impact (combi) dalam pengendalian demam berdarah dengue”, aceh: syiah kuala university press
- Bayu Sumarni, (2021), “Entrepreneurship Communication, Jakarta: Kencana
- Bonas Charles, (2016), “Kiat Cerdas Berbicara Didepan Publik, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo)
- Dhamayanti, Meilani, (2019) “pemanfaatan media radio di era digital”, vol. 3. No. 2.
- Fatma Viana, (2022) “gaya komunikasi penyiar radio asy-syafi’iyah pada proram pesona irama melayu”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)
- Fisipol, 2022 “hambatan strategi komunikasi”, <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/09/27/hambatan-strategi-komunikasi/> (diakses pada 27 september 2022)
- FM RAZ , (2022) “Tentang RAZ”, <https://radioalmarkaz.co.id/index.php/about/>, (diakses pada 17 agustus)
- Harliantara, (2023) “buku ajar pengantar produksi siara radio” (Surabaya: Jakad Media Publishing)
- Helsa Dinda, Rohana Besti, (2019) “strategi komunikasi penyiar radio sla fm 105.6 mhz takengon kabupaten aceh tengah dalam meningkatkan minat pendengar”, jurnal social opinion, vol. 4 no. 1,

- Hutapea Susanna, Rohana Besti, (2021), “strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat pemasang iklan radio kiss fm medan pada masa pandemi covid 19”, vol. 6 no. 2
- Hepi Hastuti, (2019) “Fungsi Media Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Dalam Upaya Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Biak Numfor”, vol. 1 no. 10.
- Juniauwati, (2019) “urgensi program siaran pada lembaga penyelenggara penyiaran”, vol. 1 no. 3.
- Kallani Yaiba, Wahidtha Larasati, 2022 “Perubahan Pola Produksi Penyiaran Radio RRI Pro 2 Mataram Selama Pandemi COVID-19”, vol. 3, No. 3
- Karisma Juti Sari, Lamabawa Dahlan, B Wulur Meisil, 2023 “Eksistensi Radio Insania Makassar Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Kesadaran Berdakwah Bagi Mahasiswa Kpi Unismuh Makassar”, Vol. 2, No. 1
- Kustiawana, Winda, Oldwin Ari, Masri Aidil, (2022) “kelebihan dan kekurangan radio”, Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi. Vol. 2 No. 3.
- Lestiyanto, Hanggian Bayu, (2021) “strategi komunikasi pemerintah terkait kebijakan larangan mudik lebaran 2021”, vol.1 no. 2.
- Mariana, Innayah, (2016) “Peran Serta Pendengar Dan Lembaga Pemerintah Dalam Siaran Radio Pendidikan,” Journal Pekommas 1, no. 1.
- Meifilina Andiwi, (2021), “Media Sosial sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar dalam Melakukan Pendidikan Politik”, Vol. 3, No. 2.
- Moleong Lexi, (2008) Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. 25; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Nani, Jhulianfika, (2021), “Manajemen Komunikasi Pemasaran Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami di Masa Pandemi Covid-19”, Vol. 5, No.2
- Rahmah, Refka, (2022) “Eksistensi Penyiar Program Morning Zone di Radio Trax Fm Palembang”, Journal of New Media and Communication. Vol. 1. No. 1.
- RG, “Sejarah Radio Hosokyoku (Kemudian Menjadi RRI): Penyiaran Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 dari Bandung”, <https://www.kpi.go.id/index.php?id/umum/38-dalam-negeri/36677-sejarah-radio-hosokyoku-kemudian-menjadi-rri-penyiaran-proklamasi->

[kemerdekaan-indonesia-17-agustus-1945-dari-bandung](#), diakses pada 17 Agustus 2022)

Sadiyah Dewi, (2015) “Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Winda Kustiawan dan Elsa Jeynita Agustias, (2023) “Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio”, Volume 7 Nomor 2.

Wulandari Cindi, Yusuf Fardika, 2022 “Perkembangan dan Peran Radio Berbasis Dakwah Islam di Indonesia”, Volume 4 Nomor 6



LAMPIRAN

A. Hasil Wawancara

1. Narasumber : Direktur Radio Almarkaz

Nama : Rubi Sudikio

Tempat : Radio Almarkaz

Waktu : 27 September 2024

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Sebelum melakukan siaran apa yang disiapkan ? | Materi siaran, materi siaran mau apa, hari ini mau bahas apa. Sebenarnya kesiapan termasuk kesiapan mental juga. Kesiapan diri kita sendiri dan juga bahan-bahan siaran yang harus disiapkan. Jadi minimal 30 menit sebelum siaran sudah ada di tempat. |
| 2. | Dengan banyaknya program apakah ada perbedaan dalam proses siarannya? | Perbedaannya pasti beda, karena setiap program acarakan namanya juga beda-beda jadi isi dari program siaran itu pun berbeda, sekalipun tujuannya sama dengan menghadirkan informasi tapi isi informasi yang dihadirkan berbeda. Cara menyampaikannya pun berbeda-beda |

| | | |
|----|---|---|
| | | karena setiap penyiar memiliki ciri khasnya masing-masing. |
| 3. | Dengan berbagai program yang mana paling diminati oleh pendengar/masyarakat ? | Sekarang kita tidak bisa mengukur pendengar dengan tolak ukur program tapi pendengar biasanya banyak pada pagi hingga sore hari, di jam-jam aktifitas mereka. |
| 4. | Siapa saja sasaran RAZ FM ini ? | Segmen pendengar itu dari usia 25-65 jadi semua radio itu punya segmen pendengar. Genre semua usia tidak bisa kita sama ratakan. Program dan siaran radio pun bervariasi seperti yang dulu juga radio punya eksistensi untuk mempertahankan sampai hari ini. |
| 5. | Apa perbedaan RAZ - FM dengan radio lain yang ada di Makassar ? | Segmen yang membuat adanya perbedaan di setiap radio. Segmen yang menjadi tolak ukur setiap radio, segmen yang menjadi ciri khas setiap radio, dengan program-program yang ada kita bisa mengetahui bahwa konteks radio almarkaz religi tapi tidak full religi. |
| 6. | Bagaimana strategi penyiaran Raz Fm ? | Strategi kita dari program karena dari program itu yang menarik pendengarnya |

| | | |
|-----|--|---|
| | | masing-masing. Setiap radio punya pendengarnya masing-masing. Kita bisa mengukur bahwa radio itu punya relasi dan cepatnya dalam menyampaikan informasi. |
| 7. | Apa tantangan yang dihadapi oleh RAZ FM ? | Tantangan sebenarnya fluktuatif. Dengan berkembangnya zaman sekarang ini kita harus mengikuti alur dengan perubahan pendengar dan digitalisasi sekarang ini. Kita akan melakukan perkembangan dari segi siaran dan juga di semua sosmed hingga radio tetap ada di hati pendengar. |
| 8. | Bagaimana biaya program dan bagaimana dengan pemasukan dan pengeluaran ? | Pengeluaran itu dari segi transportasi dan pemasukan itu kolaborasi dari pihak relasi yang kita bangun dan juga dari jejaring dengan pemerintahan. |
| 9. | Apakah ada kode etik yang diterapkan secara khusus ? | Menjadi penyiaran tidak bisa langsung, sehingga mereka harus menguasai dulu minimal beberapa tahapan penting termasuk berkomunikasi dengan narasumber. |
| 10. | Evaluasi program, apakah perbulan atau seperti apa ? | Evaluasi program itu per tiga bulan atau per enam bulan. |

| | | |
|-----|---|--|
| 11. | Untuk mendengarkan RAZ FM bisa di mana saja ? | Jangkauan kita sampai di gowa, maros, Makassar dan sebagian wilayah takalar. |
|-----|---|--|

2. Narasumber : Penyiar Radio Almarkaz

Nama : Sukmawati Sukardi

Tempat : Radio Almarkaz

Waktu : 30 September 2024

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Apa ciri khas yang dimiliki ? | Setiap menyiar ditentukan genrenya di mana, kalau untuk saya selalu pegang sore. Saya membawakan siaran dengan ceria karena waktu sore setelah lelahnya orang bekerja untuk mengembalikan semangat mereka. Suara kita pasti berbeda dengan penyiar lain, sehingga disesuaikan dengan genrenya. |
| 2. | Bagaimana strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar ? | Pertama, memilih informasi yang dibutuhkan dengan pendengar, kedua sebisa mungkin cara mengungkapkan informasi mudah dimengerti oleh pendengar. Ketiga diusahakan dekat dengan pendengar dengan selalu menyapanya sebelum memulai siaran |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Apakah strategi yang diterapkan berhasil menarik minat pendengar ? | Menurut saya itu berhasil karena tidak ada yang tidak suka dengan teman dekat, semua orang pasti suka mendapatkan informasi yang mudah dia mengerti. Insya Allah itu sukses terbukti karena radio Almarkaz semakin baik dalam menjalankan program dan progresnya pun baik. |
| 4. | Apa yang mendorong anda untuk menjadi penyiar di radio Almarkaz ? | Karna pertama ada genre muslimnya, dekat dengan masjid, programnya menarik dan lingkungan kerjanya bagus. Semua itu mendukung untuk berkembangan terutama programnya bagus karena ada nilai agamanya. |
| 5. | Berapa lama anda bekerja di RAZ FM dan di program apa saja anda terlibat ? | Saya dari 2020 hingga sekarang. Dari awal hingga sekarang pesona sore. |
| 6. | Metode apa yang digunakan untuk menerima umpan balik dari pendengar ? | Radio pada umum tidak ada feed back dari pendengar jadi kita hanya bisa melihat respon pendengar itu lewat mereka berkomentar di sosial media RAZ FM dan juga di live youtube yang kita on airkan di radio biasa di situ ada komentar. |

| | | |
|-----|---|---|
| 7. | Bagaimana proses pemilihan tema/topik setiap siaran ? | Proses pemilihan tema biasanya ditentukan atau sudah dibuatkan langsung oleh produser dan biasanya topik yang saya bawakan terkait ekonomi islam, info pantauan lalu lintas, info produk, lingkungan dan lainnya. |
| 8. | Apa tantangan yang dihadapi selama siaran ? | Tantangannya waktu jika bertabrakan dan juga perangkat biasanya eror sementara kita harus on air sehingga kita terhambat dalam menyampaikan informasi. |
| 9. | Apa harapan untuk perkembangan strategi komunikasi di RAZ FM kedepannya ? | Harapannya semoga tujuan RAZ FM tercapai, menjadi radio terbesar di kota Makassar, jangkauannya semakin luas. |
| 10. | Bagaimana anda melihat peran radio di era digital saat ini ? | Radio itu bisa beradaptasi dengan teknologi dengan memperbesar akun sosial medianya, memanfaatkan fitur-fitur audio dan juga sering melakukan live di youtube dan juga streaming. |

3. Narasumber : Penyiar Radio Almarkaz

Nama : Rhisa Azzahra

Tempat : Radio Almarkaz

Waktu: 1 Oktober 2024

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apa ciri khas yang di miliki ? | Chiri khas yg saya miliki sebagai penyiar salah satunya berasal dari suara dan juga pembawaan ketika menyiar. |
| 2. | Bagaimana strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar ? | Strategi komunikasi untuk menarik minat pendengar sejauh ini tergantung pada program yg di bawakan, jika membawa program dengan tema santai tentunya strategi yg di gunakan ialah dengan membahas informasi yg sedang tren kemudian memutar lagu yang sedang hits di pasaran. |
| 3. | Apakah strategi yang diterapkan berhasil menarik minat pendengar ? | Sejauh ini belum ada data resmi yang menunjukkan data pendengar atau jumlah pendengar pada program sehingga untuk memastikan rasanya belum bisa di pastikan apakah efektif atau tidak, namun pastinya kita berusaha agar para pendengar selalu mendapatkan informasi terbaru sehingga tidak bosan-bosan |

| | | |
|----|--|---|
| | | mendengarkan radio. |
| 4. | Apa yang mendorong anda untuk menjadi penyiar radio RAZ FM ? | Yang mendorong saya menjadi penyiar radio berawal dari rasa ingin tahu, kemudian memberanikan diri belajar langsung di perusahaan media radio dan akhirnya memutuskan untuk menjadi penyiar. |
| 5. | Berapa lama anda bekerja di RAZ FM dan di program apa saja anda terlibat ? | Alhamdulillah sudah 2 tahun lebih bekerja di radio Al Markaz, dan sejauh ini sudah pernah mencoba berbagai program mulain dari program pagi yang membahas informasi terkini, politik ekonomi dan bisnis, kemudian program siang intermezzo yang membahas informasi kesehatan dan gaya hidup, dan pernah juga membawa program sore di pesona sore, yang membahas teknologi dan otomotif. |
| 6. | Metode apa yang anda gunakan untuk menerima umpan balik dari pendengar ? | Metode yang di gunakan untuk menerima umpan balik dari pendengar sebenarnya secara spesifik tidak seperti dulu yang menerima telepon secara langsung namun sekarang radio Al Markaz lebih banyak |

| | | |
|-----|--|---|
| | | aktif di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan tiktok, untuk memberikan informasi kepada pendengar. |
| 7. | Bagaimana proses pemilihan tema/topik setiap siaran ? | Pemilihan topik atau tema setiap harinya kurang lebih melihat perkembangan atau situasi yang sedang terjadi di sekitar. |
| 8. | Apa tantangan yang dihadapi selama siaran ? | Tantangan yang di hadapi, sebagai penyiar pastinya harus lebih update berita-berita terbaru atau situasi yg sedang terjadi, kemudian lebih siap ketika harus menerima telfon contohnya dari pihak kepolisian ketika terjadi aksi demonstrasi atau ketika terjadi hal-hal urgensi. |
| 9. | Apa harapan untuk pengembangan strategi komunikasi di RAZ FM kedepan ? | Harapannya radio Al Markaz bisa lebih aktraktif agar bisa lebih dekat dengan pendengar, semakin aktif dengan berbagai jenis media sosial yang tersedia untuk mengenalkan radio pada semua generasi. |
| 10. | Bagaimana anda melihat peran radio di era digital saat ini ? | Peran radio di era digital saat ini tentunya masih sangat penting selain radio sebagai media informasi radio juga merupakan radio hiburan untuk para pendengar, selain itu dengan semakin canggihnya era digital |

| | | |
|--|--|---|
| | | radio bisa memanfaatkan berbagai media untuk semakin dekat dengan pendengarnya. |
|--|--|---|

4. Narasumber : Penyiar Radio Almarkaz

Nama : Arwini Puspita

Tempat : Radio Almarkaz

Waktu : 1 Oktober 2024

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apa ciri khas yang dimiliki ? | Meski tdk memiliki suara yang bulat seperti penyiar pada umumnya tapi krn di zaman sekarang yang menjadi utama adalah artikulasi yg jelas, cara penyampaian informasi yang baik dan suara yang menarik. |
| 2. | Bagaimana strategi komunikasi dalam menarik minat pendengar ? | Meningkatkan minat pendengar sesuai target radio pendengar radio yaitu dengan 60% religi 40% umum. Dengan latar belakang persaingan media yang semakin ketat dan perubahan preferensi audiens, melakukan talkshow dengan mengundang bitang tamu menarik, pemilihan materi sesuai program, menyampikan berita terbaru baik |

| | | |
|----|--|--|
| | | makassar, indonesia maupun luar negri, interaksi dengan pendengar, dan penggunaan media sosial sebagai alat pendukung. |
| 3. | Apakah strategi yang diterapkan berhasil menarik minat pendengar ? | Dengan strategi-strategi yang dilakukan, radio kami selalu memberikan yang terbaik pada penyiaran dan informasi, di dukung dengan radio bisa di Dengarkan dengan mengakses melalui situs web, app mobile, dan smart speaker, yang tentunya bisa menarik para pendengar. |
| 4. | Apa yang mendorong anda untuk menjadi penyiar Radio RAZ FM ? | Bisa menjadi pengalaman yang baik dan menarik pada dunia pekerjaan. Dan ilmu2 yang bermanfaat. |
| 5. | Berapa lama anda bekerja di RAZ FM dan di program apa saja anda terlibat ? | Saat ini kurang lebih 7 bulan. Mulai bekerja pada juni 2024. Program terlibat yaitu pertama intermezzo membahas seputar dunia kesehatan kedua program cerita lagu membahas makna dari lagu, dubbing atau rekam kilas berita 4 kali sehari pukul 08.00, 10.00, 14.00, 16.00 |
| 6. | Motode apa yang anda | Menyesuaikan musik dan program |

| | | |
|-----|---|--|
| | gunakan untuk menerima umpan balik dari pendengar ? | berdasarkan pendengar yang dituju, dan menggunakan flatfrom media digital sebagai interaksi dengan para pendengar, penyampaian informasi tidak lebih dari lima menit. |
| 7. | Bagaimana proses pemilihan tema/topik setiap siaran ? | Memilih tema sesuai dengan program yang dibawakan, memilih tema yang belum pernah dibahas dan selalu terupdate serta penyampaian informasi yang relevan dan menarik. |
| 8. | Apa tantangan yang dihadapi selama siaran ? | Harus tetap fokus dan konsentrasi selama siaran, apalagi persaingan saat ini harus lebih kreatif untuk kolaborasi antara radio dengan teknologi digital agar menarik pendengar dan agar pendengar tidak beralih ke radio lain. |
| 9. | Apa harapan untuk pengembangan strategi komunikasi di RAZ FM kedepannya ? | Semakin meningkatkan kualitas siaran dan tumbuh menjadi stasiun radio yang berpengaruh di masa depan. |
| 10. | Bagaimana anda melihat peran radio di era digital saat ini ? | Beralih ke flatfrom digital menyiarkan secara langsung di internet, radio juga berperan dlm perkembangan podcast, |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>pendengar dapat berpartisipasi melalui media sosial, app, dan chat online, menawarkan konten yg lebih sesuai dgn prefensi pendengar, menjadi media informasi yg cepat dan lansung terutama dalam sistuasi darurat atau untuk berita terkini.</p> |
|--|--|---|

B. Dokumentasi



(wawancara bersama kak Sukma, penyiar radio Almarkaz)



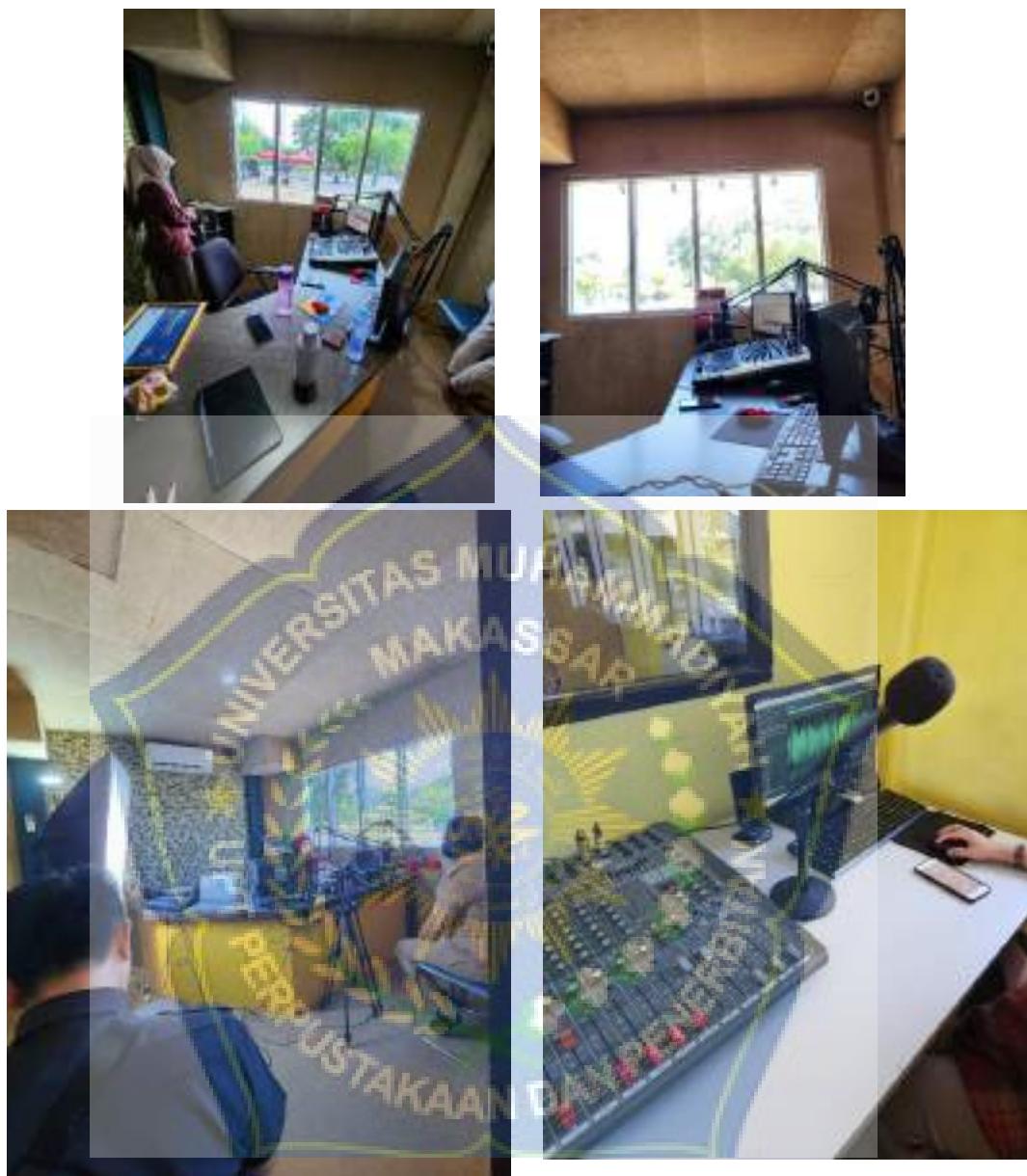
(wawancara bersama direktur radio Almarkaz kak Ruby)



(wawancara bersama kak wini, penyiar radio almarkaz)



(Wawancara bersama kak risa, penyiar radio Almarkaz)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Audy joya

Nim : 105271108721

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 17 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 9 % | 15 % |
| 4 | Bab 4 | 4 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 5 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 22 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Audy joya 105271108721



Submission date: 21-Jan-2025 10:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2568037756

File name: BAB_1_8.docx (18.35K)

Word count: 1432

Character count: 9475

ORIGINALITY REPORT

100%
JULUS

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.uii.ac.id

Internet Source

3%

2 repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

3 prosiding.icaisunismuh.org

Internet Source

2%

4 repository.uinsalauddin.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



BAB II Audy joya 105271108721



Submission date: 21-Jan-2025 10:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2568038210

File name: BAB_2_6.docx (35.13K)

Word count: 4990

Character count: 33144

ORIGINALITY REPORT

17%

LULUS

17%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin.com

1 www.jptam.org

Internet Source

5%

2 repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%

3 jurnal.jkp-bali.com

Internet Source

2%

4 ojs.stiami.ac.id

Internet Source

2%

5 journal.sinov.id

Internet Source

2%

6 repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

BAB III Audy joya

105271108721

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Jan-2025 10:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2568038661

File name: BAB_3_6.docx (17.16K)

Word count: 1378

Character count: 9346

ORIGINALITY REPORT

9% : LULUS : 9%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

 turnitin
PRIMARY SOURCES

1 repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

4%

2 Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

2%

3 123dok.com

Internet Source

2%

4 repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%

BAB IV Audy joya

105271108721



Submission date: 21-Jan-2025 10:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2568039126

File name: BAB_4_6.docx (232.09K)

Word count: 5157

Character count: 32587



4

%

SIMILARITY INDEX

4

%

INTERNET SOURCES

1

%

PUBLICATIONS

1

%

STUDENT PAPERS

1 eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1

%

2 eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1

%

3 Submitted to Universitas Muhammadiyah Malang

Student Paper

<1

%

4 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Student Paper

<1

%

5 www.slideshare.net

Internet Source

<1

%

6 nioindustrial.blogspot.com DAN PENERBITAN

Internet Source

<1

%

7 Submitted to Universitas Muhammadiyah Metro

Student Paper

<1

%

8 ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1

%

9 web.kominfo.go.id

<1 %

- 10 j-innovative.org
Internet Source

<1 %

- 11 Andi Muh Rusdi Maidin, Rajamemang, Wahyudi Putera, H. A. Baharuddin, Andi Tenri Ulmi Qalsum, Saripuddin. "The Role of Social Interaction in Developing Mosque Activities", European Journal of Theoretical and Applied Sciences, 2023
Publication

<1 %

- 12 fikom.mercubuana.ac.id
Internet Source

<1 %

- 13 media.neliti.com
Internet Source

<1 %

- 14 repository.podomorouniversity.ac.id
Internet Source

<1 %

- 15 www.bbc.com
Internet Source

<1 %

- 16 123dok.com
Internet Source

<1 %

- 17 eprints.unm.ac.id
Internet Source

<1 %

- 18 klikpajak.id
Internet Source

<1 %

19

koranbernas.id

Internet Source

<1 %

20

lukiluck.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB V Audy joya 105271108721



Submission date: 21-Jan-2025 10:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2568039467

File name: BAB_5_7.docx (13.58K)

Word count: 741

Character count: 5028



5%
SIMILARITY INDEX
turnitin

5%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

1 repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

2%

2 jurnal.ucy.ac.id

Internet Source

2%

3 publikasi.stkipgri-pki.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





RIWAYAT HIDUP

Audy Joya Gautama Syahriar, Lahir di Makassar 10 Oktober 2002. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Pujo Wijono dan Ibu Yanty. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti adalah TK Amanah lulus pada tahun 2008, kemudian SD Wahdah Islamiyah lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Wahdah Islamiyah lulus pada tahun 2018, kemudian peneliti melanjutkan di SMA Wahdah Islamiyah lulus pada tahun 2021. Peneliti melanjutkan pendidikan pada tahun 2021 di Ma'had Al-Birr Program Study Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar menyelesaikan pada bulan Januari 2025.